

**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI ETOS
KERJA ISLAM PADA USAHA MUSLIM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**FITRI JAMILA
NIM. 19 402 00051**

PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI ETOS
KERJA ISLAM PADA USAHA MUSLIM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperolehi Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

FITRI JAMILA

NIM. 19 402 00051

PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI ETOS
KERJA ISLAM PADA USAHA MUSLIM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**FITRI JAMILA
NIM. 19 402 00051**

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Armyr Hasibuan', written over a white background.

**Dr. H. Armyr Hasibuan, M.Ag
NIP .19620924 1994 03 1005**

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sarminda Batubara', written over a white background.

**Dr. Sarminda Batubara, M.A
NIP. 19860327 2019 03 2012**

PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
a.n. Fitri Jamila

Padangsidempuan, · September 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FITRI JAMILA** yang berjudul "**Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada Usaha Muslim**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr.H. Arnyr Hasibuan, M.Ag.
NIP. 19620924 199403 1 005

PEMBIMBING II



Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 19860327 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitri Jamila
NIM : 19 402 00051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada Usaha Muslim**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri, tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Oktober 2023
Saya yang Menyatakan,


FITRI JAMILA

NIM. 19 402 00051

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fitri Jamila**
NIM : 19 402 00051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada Usaha Muslim”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 12 Oktober 2023
Yang menyatakan,



FITRI JAMILA
NIM. 19 402 00051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang. Padangsidimpunan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fitri Jamila
NIM : 19 402 00051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada Usaha Muslim.

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIDN. 2025057902

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN.2013018301

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpunan
Hari/Tanggal : Jumat / 12 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELLAUI ETOS
KERJA ISLAM PADA USAHA MUSLIM**

NAMA : FITRI JAMILA

NIM : 19 402 00051

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 26 Februari 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : FITRI JAMILA
NIM : 19 402 00051
JUDUL SKIRIPSI : **Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada Usaha Muslim**

Penelitian ini di latar belakang oleh, bagaimana seseorang pengusaha dapat membuat strategi pemulihan ekonomi pada usaha yang kini sedang mengalami penurunan pendapatan dan etos kerja usaha yang tidak stabil dimana semangat bekerja dalam Islam berkaitan dengan nilai-nilai etos kerja Islam yaitu berusaha atau bekerja dengan didasarkan keikhlasan, bersikap jujur, berakhlak mulia, dan peduli terhadap sesama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada usaha muslim di toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara. Serta apa saja yang menjadi kendala toko sobar mulana dalam pemulihan ekonomi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang menghimpun data kualitatif, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer maupun sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik toko sobar mulana, para karyawan toko sobar mulana, dan para konsumen/pembeli toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada usaha toko sobar mulana sudah tepat, dapat dilihat dari semangat dan kegigihan dalam bekerja terdapat strategi yang dilakukan yaitu strategi promo *bundling* produk (paket barang dengan harga diskon), mengadakan promo besar-besaran dan mensortir barang yang telah terjual serta barang yang telah kadaluarsa dilengkapi dengan penerapan prinsip etos kerja Islam diantaranya disiplin, memiliki komitmen, kemampuan mengatur waktu antara waktu bekerja dan ibadah, memiliki moralitas, menjaga kebersihan, memiliki pandangan masa depan adapun yang menjadi kendala usaha toko sobar mulana ditandai pada penerapan etos kerja Islam pada tingkat kejujuran yang terletak pada karyawan toko dapat menjadi faktor ketidak nyaman para konsumen namun hal ini tidak menjadi pengaruh besar bagi pemilik toko dikarenakan pemilik toko dapat mengganti karyawan baru sehingga usaha tetap berjalan dan berkembang.

Kata Kunci : *Strategi Pemulihan Ekonomi, Etos Kerja Islam, Prinsip Kerja Islam*

ABSTRACT

NAME : FITRI JAMILA
STUDENT ID : 19 402 00051
TITLE : **Economic Recovery Strategy Through Islamic Work Ethic in Muslim Businesses**

This research is based on how an entrepreneur can create an economic recovery strategy for a business that is currently experiencing a decline in income and an unstable business work ethic, where the spirit of work in Islam is related to the values of the Islamic work ethic, namely trying or working based on sincerity. , be honest, have noble character, and care for others. This research aims to find out about the economic recovery strategy through the Islamic work ethic in Muslim businesses at the Sobar Mulana shop, North Padang Lawas district. As well as what obstacles the Sobar Mulana store faces in economic recovery. The research carried out was field research which collected qualitative data, the data sources used were primary data sources and secondary data sources. This research uses observation, interview and documentation data collection techniques. Interviews were conducted with the owner of the Sobar Mulana shop, employees of the Sobar Mulana shop, and consumers/buyers of the Sobar Mulana shop, North Padang Lawas district. Based on the research results obtained, it can be concluded that most of the strategies for economic recovery through the Islamic work ethic in the Sobar Mulana shop business are appropriate. It can be seen from the enthusiasm and persistence in working that there is a strategy implemented, namely the product bundling promotion strategy (packages of goods at discounted prices) , holding large-scale promotions and sorting goods that have been sold and goods that have expired, equipped with the application of the principles of the Islamic work ethic including discipline, having commitment, the ability to manage time between work and worship, having morality, maintaining cleanliness, having a view of the future as for The problem with the Sobar Mulana shop business is that it is characterized by the implementation of the Islamic work ethic at the level of honesty that lies in the shop employees, which can be a factor of discomfort for consumers, but this does not have a big influence on the shop owner because the shop owner can replace new employees so that the business continues to run and develop.

Keywords: Economic Recovery Strategy, Islamic Work Ethic, Islamic Work Principles

ملخص البحث

اسم	: فطري جميلة
رقم التسجيل	: ١٩٤٠٢٠٠٠٥١
عنوان البحث	: استراتيجية الإنعاش الاقتصادي من خلال أخلاقيات العمل الإسلامي في الشركات الإسلامية

يعتمد هذا البحث على كيفية قيام رائد الأعمال بإنشاء استراتيجية انتعاش اقتصادي لشركة تشهد حاليًا انخفاضًا في الدخل وأخلاقيات عمل تجارية غير مستقرة، حيث ترتبط روح العمل في الإسلام بقيم العمل الإسلامي الأخلاق، وهي المحاولة أو العمل على أساس الإخلاص، والصدق، والشخصية النبيلة، ورعاية الآخرين. يهدف هذا البحث إلى التعرف على استراتيجية الإنعاش الاقتصادي من خلال أخلاقيات العمل الإسلامي في الشركات الإسلامية في متجر سوبار مولانا، منطقة شمال بادانج لاواس. وكذلك ما هي العقبات التي يواجهها متجر سوبار مولانا في التعافي الاقتصادي. كان البحث الذي تم إجراؤه عبارة عن بحث ميداني جمع بيانات نوعية، وكانت مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. يستخدم هذا البحث تقنيات جمع البيانات بالملاحظة والمقابلة والتوثيق. تم إجراء مقابلات مع صاحب متجر سوبار مولانا، وموظفي متجر سوبار مولانا، والمستهلكين/المشترين لمتجر سوبار مولانا، منطقة شمال بادانج لاواس. وبناء على نتائج البحث التي تم الحصول عليها يمكن الاستنتاج أن معظم استراتيجيات الإنعاش الاقتصادي من خلال أخلاقيات العمل الإسلامي في أعمال محل سوبر مولانا مناسبة، ويتبين من الحماس والمثابرة في العمل أن هناك استراتيجية يتم تنفيذها وهي استراتيجية ترويج جميع المنتجات (حزم البضائع بأسعار مخفضة)، وإجراء حملات ترويجية واسعة النطاق وفرز البضائع التي تم بيعها والسلع التي انتهت صلاحيتها، ومجهزة بتطبيق مبادئ أخلاقيات العمل الإسلامي بما في ذلك الانضباط، وجود الالتزام، القدرة على إدارة الوقت بين العمل والعبادة، التحلي بالأخلاق، المحافظة على النظافة، النظرة للمستقبل. أما مشكلة محل سوبر مولانا فهو أنه يتميز بتطبيق أخلاقيات العمل الإسلامي على المستوى الصدق الذي يكمن في موظفي المتجر، والذي يمكن أن يكون عامل إزعاج للمستهلكين، ولكن هذا ليس له تأثير كبير على صاحب المتجر لأن صاحب المتجر يمكنه استبدال موظفين جدد حتى يستمر العمل في العمل والتطور.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الإنعاش الاقتصادي، أخلاقيات العمل الإسلامي، مبادئ العمل الإسلامي

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum wr wb Alhamdulillah, Puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI ETOS KERJA ISLAM PADA USAHA MUSLIM”**. Sholawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SWA, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam pencapaian gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan. Penelitian menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, dan kelembagaan Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Admmistrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan.M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara.M.A selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan serta petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.

7. Terimakasih kepada Bapak H. Huddin Siregar selaku pemilik Usaha Toko Sobar Mulana yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian pada usaha tersebut.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta bidadari surgaku wanita terhemat sejagat raya ini Hj. Nur Khotma Daulay dan Ayahanda tercinta paling kuat dan gagah H. Huddin Siregar. Suatu hal perlu Ayah dan Ibu ketahui, saya mempersembahkan pencapaian ini untuk Ayah dan Ibu dan selamat Ayah Ibu putrimu ini telah menjadi SARJANA pertama di keluarga kita itu semua adalah hasil dari kerja keras kalian Ayah dan Ibu izinkan saya untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini. dan kepada Adik tercinta saya Nur Azizah Siregar yang telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti. Semoga Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Prada Ahmad Gufron Harahap. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Banyak memberikan dukungan, motivasi serta semangat dalam proses penulisan karya tulisan ini. Telah menjadi pengingat dan menemani dalam setiap waktu, menjadi rumah kedua saya, bersedia menjadi teman curhat, tempat menumpahkan keluh kesah, memberikan semangat untuk tidak mudah pantang menyerah, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
10. Terimakasih kepada sahabat saya Warti Mayani Siregar karena selalu menjadi tempat berbagi ilmu saling memberi motivasi serta semangat walaupun

samasama steress dalam proses mengerjakan skripsi. Terimakasih telah mau samasama berjuang, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan bagi kita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan,
Peneliti

FITRI JAMILA
NIM. 19 402 00051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
-----------------	------	----------	------

.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي... ي...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
وْ...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : *ﺷ*. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Strategi	12
a. Manajemen Strategi	14
b. Proses Manajemen Strategi	14
2. Pemulihan.....	16
a. Konsep Pembangunan Nasional.....	17
b. Pendamping Nasional.....	19
3. Ekonomi	19
a. Prinsip Ekonomi Islam	20
b. Tujuan Ekonomi Islam	21
4. Etos Kerja islam	21
a. Fungsi Dan Tujuan Etos Kerja Islam	23
b. Prinsip-Prinsip Dasar Etos Kerja Islam.....	27
c. Penerapan Etos Kerja Islam	30
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Islam.....	31
1) Agama	31
2) Budaya.....	31
3) Sosial Politik.....	31

4) Kondisi Lingkungan Geografis	32
5) Pendidikan	32
6) Sturuktur Ekonomi	32
7) Motivasi Intrinsik Individu	33
e. Dasar Pemulihan Ekonomi.....	33
1) Krisis Ekonomi.....	33
2) Ekonomi Pembangunan.....	35
5. Usaha Muslim	37
a. Pengertian Pengusaha.....	37
b. Karakteristik Pengusaha.....	39
B. Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	47
a. Lokasi Penelitian	47
b. Waktu Penelitian	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Sumber Data penelitian	48
a. Data primer.....	48
b. Data sekunder	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
a. Observasi	50
b. Wawancara	50
c. Dokumentasi.....	52
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	52
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Gambaran umum toko sobar mulana	56
1. Sejarah singkat toko sobar mulana.....	56
2. Visi dan misi toko sobar mulana.....	57
3. Sturuktur Organisasi	57
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada usaha muslim.....	58
2. Penerapan etos kerja Islam dalam berwirausaha.....	61
3. Kendala usaha toko sobar mulana terkait etos kerja Islam dalam strategi pemulihan ekonomi usaha	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada usaha	

muslim (studi kasus toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara)	67
2. Kendala usaha toko sobar mulana terkait etos kerja Islam dalam strategi pemulihan ekonomi usaha	70
D. Terbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Jumlah pendapatan dari tahun 2022-2023	4
Tabel II. 1	Penelitian terdahulu	42
Tabel IV. 1	Prinsip etos kerja Islam	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis saat ini banyak menjanjikan peluang bagi sebuah perusahaan. Perusahaan saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan konsumen (pelanggan). Suatu perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut bisa bertahan, dan disisi lain perusahaan juga harus mengerti apa yang diinginkan oleh konsumen (pelanggan), sehingga konsumen (pelanggan) merasa puas. Usaha yang baik harus dimulai dari diri sendiri serta membutuhkan strategi dalam pengembangan usaha yang kita miliki.¹

Dalam strategi perusahaan tingkat kepuasan konsumen adalah hal yang paling utama. Dimana kepuasan merupakan tingkatan perasaan seseorang yang menyatakan hasil perbandingan antara hasil kerja produk atau jasa yang diterima dengan apa yang diharapkan. Kepuasan konsumen (pelanggan) adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dengan harapannya.²

Untuk dapat mengembangkan usaha hal yang paling penting adalah manajemen sumber daya manusianya. Sebab, sumber daya manusia yang unggul dengan memiliki Etos kerja islam yang baik dapat mempengaruhi

¹ Noer Soetjipto, "*Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi pandemi covid-19*", hlm. 6.

² Husein Umar, "Studi Kelayakan Bisnis", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 65.

kualitas sumber daya manusia yang harus dimiliki oleh pengusaha dan karyawan tersebut. Digambarkan sebagai bentuk kerja keras, integritas, ketekunan dan lain-lain. Sebagai pandangan bagaimana melakukan kegiatan yang bertujuan mendapat hasil atau mencapai kesuksesan.³

Etos kerja islam merupakan sebagai sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan untuk memuliakan dirinya, melainkan sebagai suatu manifestasi dari amal saleh. Dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat tinggi. Karena setiap muslim tidak hanya sekedar bekerja asal mendapat gaji, atau sekedar menjaga gengsi supaya tidak disebut pengangguran. Akan tetapi kesadaran bekerja secara produktif serta dilandasi dengan pemahaman keagamaan dan tanggung jawab.⁴

Etos kerja pada umumnya adalah perilaku kerja positif yang berakar pada kerja sama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral.³ Hasil dari kerja keras dan ketekunan yang dimiliki. Kerja keras dan tekun merupakan prinsip penting yang mendukung keberhasilan kewirausahaan, baik bentuk usaha kecil maupun usaha besar. Suatu usaha dapat diukur melalui kinerja yang dapat dilihat dari

³ Srijanti Dkk, "Etika Membangun Masyarakat Islam Modern", (Yogyakarta: Grama Ilmu, 2007), hlm. 13.

⁴ Rahmawati Caco, "Etos kerja" (Sorotan Pemikiran Islam)," Dalam Farabi Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat Dan Dakwah, (Terbitan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Sultan Anai Gorontalo, Vol. 3, No. 2, 2006) ,hlm. 68-69.
³Rohana Sianipar Dkk, "Faktor Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Dalaam Membentuk Loyalitas Kerja Pengawai Pada PT Timur Raya Alam Damai", Jurnal Ilmiah Akutansi dan Mnajemen (JIAM), Vol. 15, No. 1, (Mei 2019), hlm.3.

berbagai aspek, seperti kinerja keuangan dan manajemen perusahaan, yang mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan yang sudah terpenuhi, penyaluran yang induktif dan tercapainya tujuan.⁵

Terbentuknya etos kerja Islam di dalam jiwa seseorang dapat menimbulkan semangat dengan penuh keyakinan dan rasa tanggung jawab atas tugas dan Amanah yang telah dilimpahkan kepadanya. Dorongan serta timbulnya kepercayaan maupun semangat motivasi. Perilaku manusia satu dengan manusia lainnya sudah tentu berbeda-beda. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perkembangan suatu perusahaan erat kaitannya dengan etos kerja yang harus dibentuk dan dimiliki oleh seorang pengusaha, serta bagi para karyawan perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja serta disiplin waktu, kejujuran, dan pelayanan yang baik.⁶

Toko sobar mulana merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang perdagangan yaitu bidang membeli barang dan menjualnya kembali kepada konsumen dengan tujuan memperoleh keuntungan. Toko Sobar mulana juga merupakan salah satu toko yang menjual beras dan bahan bakar kendaraan yang berada di antara desa poken selasa dan desa gumarupu baru. Toko Sobar mulana menjual berbagai macam peralatan dan kebutuhan rumah tangga, seperti beras, bumbu dapur, peralatan mandi, sabun cuci pakaian, pembersih rumah. Toko sobar mulana termasuk usaha yang laris dan ramai pelanggan, selain manejer

⁵ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta Media), hlm. 26.

⁶ Noer Soetjipto, "Ketahanan *UMKM Jawa Timur Melintasi pandemi covid-19*", Jurnal k-media No.4 (Yogyakarta: 2020), hlm. 11.

pengusaha yang ramah dan baik juga mempunyai karyawan yang rajin serta disiplin waktu.

Dalam toko sobar mulana mempunyai 2 karyawan yang berasal dari desa gumarupu baru yang berusia 22 tahun dan 18 tahun. Keduanya sudah tidak bersekolah lagi. Masing-masing mereka sudah bekerja 3 tahun di Toko sobar mulana dan dalam setahunnya toko sobar mulana memberikan *reward* bagi karyawannya yaitu setiap merayakan hari raya idul fitri, para karyawan diberikan bonus uang tambahan dan parcel. Ini bertujuan untuk lebih giat dan semangat dalam melakukan pekerjaannya. Jam kerja untuk karyawan yang ada di toko sobar mulana dimulai dari jam 07.30-20.00 WIB. Dan karyawan memperoleh gaji Rp.700.000/bulannya sesuai dengan kesepakatan dengan pemilik toko sobar mulana.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti pada pengusaha toko sobar mulana desa Gumarupu baru kecamatan portibi, kabupaten padang lawas utara ada beberapa keluhan dari pemilik toko menjelaskan bahwa terjadinya penurunan pendapatan ekonomi usaha yang mulai dirasakan pemilik toko dari selang 2 tahun sekarang yang di duga akibatkan karna daya beli konsumen yang berkurang sehingga banyak barang mengalami masa tenggang ataupun kadaluwarsa. Penurunan pendapatan usaha toko sobar mulana dari tahun 2022 2023.⁷

⁷ H. Huddin Siregar, Wawancara toko sobar mulana di desa gumarupu baru,kec.portibi kab.padang lawas utara, Tanggal 12 juli 2023.

Tabel I.1
Jumlah pendapatan Toko Sobar Mulana dari tahun 2022-2023.

	2022	2023
Januari	Rp.11.000.000	Rp.7.000.000
Februari	Rp. 11.000.000	Rp. 7.000.000
Maret	Rp. 12.000.000	Rp. 7.000.000
April	Rp. 10.000.000	Rp. 4.000.000
Mei	Rp. 10.000.000	Rp. 5.000.000
Juni	Rp. 11.000.000	Rp. 5.000.000
Juli	Rp. 12. 000.000	Rp. 4.000.000
Agustus	Rp. 12. 000.000	Rp. 4.000.000
September	Rp. 11. 000.000	Rp. 3.000.000
November	Rp. 11.000.000	Rp. 3.000.000
Oktober	Rp. 10.000.000	Rp. 2.500.000
Desember	Rp. 10.000.000	-

Sumber: Hasil Dari Wawancara Pemilik Toko Sobar Mulana

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa terjadinya penurunan pendapatan pada toko sobar mulana dari tahun 2022 sampai pada tahun 2023 bahwasanya pendapatan penjualan mengalami ketidak stabilan dalam setiap bulannya bahkan naik turun yang membuat pengusaha menjadi tidak bersemangat dalam menanggulangi permasalahan ini.

Akibat dari itu berpengaruh juga dengan kinerja karyawan toko yang dulu giat dalam bekerja, sekarang kurang disiplin dalam bekerja dan kurangnya

menghargai waktu. Dimana karyawan masih ada yang terlambat dan jarang datang dengan memberikan berbagai alasan. Selain itu, karyawan toko juga sering bermalas-malasan dalam melakukan pekerjaannya. Misal dalam melayani konsumen, menanggapi kosumen serta mengantarkan barang ke konsumen sering dilambat-lambatkan. Dan juga terdapat karyawan yang melakukan Tindakan ketidak jujuran dalam bekerja. Dimana karyawan sering meminta uang ongkos barang kepada konsumen dan mengatas namakan toko padahal dalam peraturan toko tidak dikenakan biaya ongkos barang.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada usaha Muslim”**.

B. Fokus Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari uraian tersebut, peneliti membatasi masalah hanya “Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos kerja Islam Pada Usaha Muslim. Adapun studi kasus yang di amati peneliti adalah di Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menanggapi pembahasan judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan judul penelitian “Strategi pemulihan ekonomi pada pengusaha muslim (studi kasus sobar mulana di desa gumarupu baru)”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah dari masing-masing variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang disatukan, suatu ide atau cara yang dilakukan oleh pengusaha untuk memuaskan konsumen, dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam dunia usaha.⁸Demikian menurut peneliti strategi adalah cara/ ide dalam mengembangkan kembali suatu usaha dalam jangka panjang dengan target yang telah ditentukan.

2. Pemulihan

Pemulihan ekonomi merupakan bagian awal dari ekspansi dimana perekonomian memperoleh kekuatannya kembali untuk berkembang.⁹ Menurut peneliti pemulihan ekonomi adalah ketika perekonomian bangkit kembali dari resesi dan mulai berkembang kembali.

3. Ekonomi

Ekonomi merupakan sebuah sistem ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perekonomian, perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan.¹⁰ Menurut peneliti ekonomi adalah suatu tingkat kebutuhan yang ingin diperoleh pengusaha demi memenuhi kebutuhan keseharian.

4. Etos Kerja Islam

Etos kerja Islam adalah muslim yang berusaha memperoleh ridho Allah melalui kerja yang dijadikan sebagai amal saleh mengharap

⁸ David, "*Manajemen Strategi Konsep*", (Jakarta : Selemba Empat, 2004), hlm. 24.

⁹ Denis, "*pemulihan ekonomi: Defenisi, jenis dan Karakteristiknya*", *Jurnal ilmu ekonomi*, Vol. 4, No. 1, Oktober 2018, hlm. 12.

¹⁰ Suharno dan Retnoningsih, "*Ilmu Ekonomi*", (Semarang: Widya Karya, 2020), hlm. 243.

keberkahan dalam setiap usaha sesuai dengan syariat Islam.¹¹ Menurut peneliti etos kerja Islam merupakan motivasi, kerja keras, giat dalam melakukan pekerjaan, ketekunan yang berlandaskan dengan syariat Islam.

5. Usaha Muslim

Pengusaha/ kewirausahaan dalam perspektif islam adalah seseorang atau kelompok yang melakukan segala aktivitas bisnis yang diusahakan dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa dengan jalan yang tidak bertentangan dengan syariat islam.¹² Menurut peneliti pengusaha muslim adalah suatu individu yang memimpin perusahaan/ bisnis yang dijalankan untuk memperoleh keuntungan demi mengembangkan usahanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan batasan istilah yang sudah dijelaskan diatas dan mudahkan dalam melakukan penelitian agar lebih terfokus, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pemulihan ekonomi pengusaha muslim di toko sobar mulana?
2. Bagaimana penerapan etos kerja Islam pada toko sobar mulana Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Apa saja yang menjadi kendala toko sobar mulana terkait etos kerja Islam dalam strategi pemulihan ekonomi usaha?

¹¹ Mohammad Irham, hlm. 8.

¹² Wijayanti Ratna, "Membangun Kewirausahaan islam dalam perspektif hadis", Cakrawala: Jurnal Studi Islam, Vol. 12, No. 2, (2017), hlm. 12.

E. Tujuan Masalah

Dalam rumusan masalah di atas maka, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah disusun untuk menganalisis bagaimana strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada pengusaha muslim di toko sobar mulana desa guamrupu baru kabupaten padang lawas utara.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan antara lain yaitu:

1. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti secara pribadi yakni, mampu memahami serta dapat memberikan wawasan yang luas dan pengalaman baru, menambah pengetahuan penelitian tentang strategi pemulihan ekonomi usaha muslim melalui etos kerja Islam di desa gumarupu baru kabupaten padang lawas utara.

2. Bagi pihak kampus

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk sumbangan dalam kajian strategi pemulihan ekonomi pengusaha muslim melalui etos kerja Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu acuan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya mengenai strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada pengusaha muslim, agar peneliti memperoleh wawasan keilmuan yang luas.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi masyarakat dalam mengambil keputusan terhadap strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada pengusaha muslim. Serta bermanfaat bagi akademi sebagai sumber bacaan, referensi bagi penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti agar dengan permasalahan yang dimiliki, maka peneliti memakai sistematika penulisan yang dibagi ke dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I membahas latar belakang masalah yang berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Batasan masalah berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus pada titik permasalahan. Batasan istilah berisi memuat istilah yang dipertegas makna apa yang dimaksud oleh peneliti. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

BAB II membahas tentang landasan teori yang berisi pembahasan lebih luas terkait dengan strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada pengusaha dengan menggunakan teknik analisis SWOT terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang dapatkan dikatakan memiliki kesamaan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

BAB III membahas jenis metode penelitian yaitu waktu dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan, jenis penelitian kualitatif yang berisi tentang hal-hal yang baru yang akan dijadikan objek penelitian. Sumber data, adapun dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen dan teknik pengumpulan data adalah dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data ini berisi pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian, yang membahas mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi, sturuktur organisasi, hasil penelitian, strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada usaha muslim, kendala usaha toko usaha sobar mulana terkait etos kerja Islam dalam strategi pemulihan ekonomi usaha, penerapan etos kerja Islam dalam berwirausaha, keterbatasan penelitian.

Bab V Penutupan, yang memuat kesimpulan yaitu hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian dan saran-saran untuk membangun peneliti selama melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi

Strategi adalah langkah-langkah yang harus dijalankan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Langkah yang harus dihadapi menjadi berliku-liku, namun ada pula langkah yang relatif mudah. Di samping itu, membutuhkan usaha kerja keras untuk melewati banyak rintangan atau cobaan yang dihadapi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, setiap langkah harus dijalankan secara hati-hati dan terarah.¹

Strategi yaitu sebagai rencana komprehensif dalam mencapai tujuan, bukan untuk sekedar memperoleh keuntungan akan tetapi strategi dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut melakukan aktivitasnya. Untuk sebuah bisnis, strategi dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis perusahaan dibandingkan para pesaingnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.²

Untuk mencapai tujuan dalam sebuah perusahaan juga diperlukan langkah-langkah tertentu. Misalnya, perusahaan yang ingin menjual barang atau jasanya kepada pelanggan memerlukan langkah dan strategi pemasaran

¹ Kasmir, "*Kewirausahaan*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 17. ² Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, "Pengantar Manajemen", (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hlm. 132.

yang tepat. Di samping itu, setiap waktu akan terus bermunculan ide baru, apalagi jika jenis produk yang ditawarkan memberikan keuntungan yang menggiurkan. Inilah yang disebut sebagai rintangan atau hambatan untuk menjual produk ke pelanggan. Ukuran keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi pemasarannya adalah mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas, dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Ukuran serta mutu dari produk tersebut mampu meraih pelanggan sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu bentuk bahwa strategi yang dijalankan sudah cukup baik.²

Suatu strategi dibutuhkan karena adanya persaingan dan strategi yang tepat, bagaimana memenangkan persaingan. Perumusan strategi bersaing adalah menghubungkan perusahaan dengan lingkungannya. Walaupun lingkungan yang relevan sangat luas, meliputi kekuatan-kekuatan sosial sebagaimana juga kekuatan-kekuatan ekonomi, aspek utama dari lingkungan perusahaan adalah industri atau industri-industri dalam mana perusahaan tersebut bersaing. Perlu adanya strategi yang dikenal dengan strategi generik yang merupakan cara mendasar bagi perusahaan untuk mencapai profitabilitas diatas rata-rata industri dengan memiliki *sustainable competitive advantage*. Strategi tersebut terdiri dari: strategi kepemimpinan

² Kasmir, Kewirausahaan, hlm. 172.

biaya (*cost leadership*), strategi diferensiasi (*differentiation*), dan strategi focus (baik focus kepemimpinan biaya ataupun focus diferensiasi).³

a. Manajemen Strategi

Kata manajemen berasal dari Bahasa Italia *maneggiare* yang berarti “mengendalikan” terutama dalam konteks mengendalikan kuda yang berasal dari Bahasa Latin *manus* yang berarti “tangan” mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *management* yang mempunyai pengertian seni melaksanakan dan mengatur.⁴

Manajemen strategi sebagai suatu bidang ilmu yang menggabungkan kebijakan bisnis dengan tekanan strategi dan dikaitkan dengan ilmu yang berkembang, sebagai respon atas peningkatan terhadap pengambilan keputusan dimana keputusan yang berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka Panjang.⁵

b. Proses Manajemen Strategi

Proses manajemen strategi adalah arah mana penyusunan strategi yang menetapkan target dan menata keputusan strategi. Proses manajemen strategi biasanya terdiri dari lima tahap yaitu: analisis lingkungan penetapan misi dan tujuan, perumusan strategi, pilihan dan penerapan strategi serta evaluasi pengendalian strategi. Proses manajemen strategi

³ Efendi Arianto, “*Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer, Strategi di Tengah Operasional*”, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 63.

⁴ Sule and Saefullah, “*pengantar manajemen*”, hlm. 22.

⁵ Richard L. daft, “manajemen”, (Jakarta: Selemba Empat, 2007), hlm. 14.

memiliki salah satu komponen utama dalam model yang menekankan perubahan diantaranya yaitu:

a). Analisis Lingkungan yaitu untuk mengidentifikasi peluang yang harus segera mendapatkan perhatian serta menentukan beberapa ancaman kendala pada saat bersamaan untuk diidentifikasi. Dengan menggunakan analisis terhadap lingkungan manajemen perusahaan mempunyai gambaran untuk membuat strategi bisnis yang dibutuhkan dalam mengantisipasi implikasi manajerial yang timbul dari lingkungan bisnis.⁶

b). Perumusan Strategi yaitu untuk mencapai daya saing strategi dan memperoleh keuntungan yang tinggi, perusahaan harus menganalisis lingkungan eksternalnya, mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam lingkungan tersebut, menentukan mana di antara sumber daya internal dan mampu memilih strategi yang sangat cocok untuk diterapkan.⁷

c). Evaluasi dan Pengendalian Strategi

Evaluasi strategi yaitu hasil terakhir untuk manajemen strategi. Beberapa bentuk kegiatan terendah dalam meninjau strategi yaitu mengevaluasi faktor-faktor eksternal dan internal sebagai dasar strategi yang sekarang, mengukur prestasi dan menentukan tindakan korektif, pengendalian strategi mengikuti strategi yang sedang

⁶ Amirullah, “*Pengantar Manajemen*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 85.

⁷ Amirullah, “*Pengantar Manajemen*”, hlm. 88.

diimplementasikan, mendeteksi masalah atau perubahan yang terjadi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.⁸

2. Pemulihan

Pengertian pemulihan ekonomi merupakan bagian awal dari ekspansi, dimana perekonomian memperoleh kekuatannya kembali untuk tumbuh paska resesi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan tanda-tanda penguatan dalam peningkatan belanja konsumen yang mulai meningkat dalam skala tinggi seperti peningkatan barang kebutuhan hidup sehari-hari serta kebutuhan lainnya, dan kemudian mendorong bisnis untuk mengintensifkan produksi. Istilah lain untuk pemulihan ekonomi adalah peningkatan ekonomi (*economic upturn*), kebangkitan ekonomi (*economic revival*), ekspansi awal (*initial expansion*).⁹

Program pemulihan ekonomi nasional adalah rangkaian kegiatan yang disusun untuk pemulihan perekonomian nasional yang menjadi bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk percepatan penanganan pandemi covid 19 atau menghadapi situasi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi nasional. Dengan Program PEN (Program Ekonomi Nasional) memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam usahanya.¹⁰

⁸ J. Salusu, Pengambilan Keputusan stratejik untuk organisasi public dan organisasi nonprofit, (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm. 175.

⁹ Reni Sarraswati, "Sitem pemulihan ekonomi?", Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No. 1, (2017), hlm. 178.

¹⁰ Ratnawaty Marginingsih, "program Pemulihan Ekonomi Nasional sebagai kebijakan penanggulangan dampak pandemi covid-19 pada sektor UMKM", JURNAL Akutansi dan Keuangan Vol. 8 ,No. 2 Oktober (2021), hlm. 122.

Strategi pemulihan ekonomi menggerakkan kembali agro industri, sektor pariwisata dan investasi dalam peregrutan pencapaian maksimum. Memerlihatkan kembali kemampuan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta menggerakkan usaha-usaha lain. Tak hanya menggerakkan kembali roda ekonomi, akan tetapi meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, juga berusaha untuk menurunkan tingkat pengangguran. Bentuk nyata dari pemulihan ekonomi dalam upaya menggerakkan perekonomian di wujudkan melalui perusahaan yang ada di sekitarnya sebagai upaya setiap program berjalan tepat sasaran, transparan dan efektif.¹¹

a. Konsep Pemulihan Pembangunan Usaha

Pembangunan sering diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kembali suatu usaha/ bisnis ke arah yang lebih baik. Pembangunan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan memiliki target untuk berkembang kembali. Menurut Riharjo terdapat 5 implikasi utama dari pemulihan pembangunan usaha diantaranya yaitu:

- 1). Pembangunan berarti membangkitkan kembali semangat kerja keras dari tim perusahaan untuk mengembangkan/ memulihkan kembali pendapatan ekonomi perusahaan seperti semula dengan membuat ide-ide baru pada perusahaan seperti memperluas jaringan bisnis, bentuk tim kerja yang solid agar usaha bisa saling bekerja sama antara pemimpin perusahaan dan

¹¹ Diana Rapisari, "Strategi Pemulihan Ekonomi" Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Vol. 26 No. 1 |Juli 2021.

para karyawan supaya bisnis berjalan dengan lancar, perubahan pola pikir yang lebih maju.

- 2). Pembangunan dapat diartikan sebagai bentuk dorongan untuk menumbuhkan kebersamaan dan kesejahteraan yaitu pemimpin perusahaan harus mampu memberikan contoh yang baik dapat ditunjukkan dengan etos kerja yang baik, memberikan kritikan terhadap karyawan yang berhubungan dengan pekerjaan, suportif, penuh perhatian terhadap karyawan, dapat mengajak karyawan untuk mengembangkan perusahaan dengan membuat visi dan misi perusahaan.
- 3). Kepercayaan yaitu pemimpin perusahaan jangan terlalu mudah memberikan kepercayaan kepada orang lain dikarenakan kesuksesan perusahaan tergantung pada kebijakan pemimpin perusahaan serta pemimpin perusahaan dapat memberikan kejelasan seputar tentang bagaimana prakerja perusahaan agar lebih baik lagi.
- 4). Pembangunan berarti mampu berdiri sendiri/ ke mandirian tanpa tergantung terhadap orang lain dengan kata lain pemimpin perusahaan tegas dalam mengelola perusahaan.
- 5). Pembangunan berarti saling menghargai sesama pengusaha mampu bersaing secara sehat tanpa harus saling menjatuhkan sesama mengajak untuk bekerja sama dalam artian penggabungan antara dua perusahaan

untuk mengurangi penumpukan barang mempermudah pengaksesan barang yang dibutuhkan konsumen secara cepat.¹²

b. Pendampingan Sosial

Pendamping sosial hadir sebagai agen perubahan yang turut terlibat dalam membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian pendampingan sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerja sosial yang secara bersama menghadapi beragam tantangan seperti:

- 1) Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi.
- 2) Mobilisasi sumber daya setempat
- 3) Memecahkan masalah sosial
- 4) Menciptakan dan membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan
- 5) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relavan dengan konsep pemberdayaan masyarakat.¹³

3. Ekonomi

Pengertian ekonnomi adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefenisikan

¹² Nadi Hernadi Moorey, " *Pengembangan Ekonomi Masyarakat*", dalam Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi, Vol. 1, No. 1, (Desember 2018), hlm. 33-34.

¹³ Nadi Hernadi Moorey, " *Pengembangan Ekonomi Masyarakat*", hlm. 35.

ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan keseharian dalam ketentuan kerangka syariaah.¹⁴

Dalam hal ini dapat didefinisikan bahwa ekonomi Islam merupakan metode yang mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, mental, dan spiritual dalam tujuan menciptakan kesejahteraan sosial.

a. Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi Islam adalah suatu aturan yang harus dimiliki oleh setiap muslim dengan berlandaskan Al- Qur'an dan Hadits. Adapun prinsip ekonomi islam yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha muslim adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekonomi harus dijiwai sebagai salah satu bentuk ibadah yang dilakukan dengan bertanggung jawab
- 2) Menjunjung tinggi keadilan dari sistem bagi hasil serta resiko
- 3) Melarang riba dalam aktivitas ekonomi yang sepenuhnya berasal dari kegiatan sektor rill.
- 4) Mengimplementasikan kerjasama sebagai kunci utama dalam transaksi ekonomi.¹⁵

¹⁴ Mustafa Edwin dkk, *Islamic Economics*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 16.

¹⁵ Buchari Alma, *prinsip ekonomi islam*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 169.

b. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi Islam yang utama adalah meyelaraskan kehidupan seluruh masyarakat dengan hukum Islam dengan mendukung kemaslahatan sosial sehingga segala bentuk kecurangan atau manipulasi kekayaan sangat dilarang. Selain itu ekonomi juga bertujuan untuk membentuk jalinan sosial yang erat berdasarkan rasa persaudaraan sehingga distribusi pendapatan dapat tersebar dengan rata. Sehubungan dengan itu, setiap individu didukung kebebasan dalam mencari sumber finansial, dengan catatan harus sesuai dengan norma Islam.¹⁶

4. Etos Kerja Islam

Pengertian etos kerja islam adalah cara pandangan yang diyakini seorang muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur.

Toto Tasmara mendefenisikan etos kerja dalam islam adalah cara pandang yang diyakini seorang muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur.¹⁷

¹⁶ Ika Yunita Fauzia, *Ekonomi Islam dan Perspektif Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014), hlm. 201.

¹⁷ Toto Asmara, *"Membudayakan Etos Kerja Islam"*, (jakarta: Gema insani press, 2002), hlm. 24.

Dalam Perspektif umum etos kerja merupakan sebuah semangat kerja yang menjadi ciri khas serta juga keyakinan seseorang atau juga sesuatu kelompok. Etos ini juga bisa diartikan ialah sebagai kehendak atau juga berkemauan yang dilengkapi dengan semangat yang tinggi guna mencapai cita-cita yang positif. Sikap etos ini tidak hanya dimiliki oleh tiap-tiap individu saja, tapi juga dapat dimiliki oleh kelompok ataupun juga masyarakat. Etos kerja merupakan sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri atau sifat mengenai cara bekerja yang dimiliki seseorang.¹⁸

Menurut filosofi lain yaitu etos kerja adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral. Menurutnya, suatu organisasi atau suatu komunitas menganut paradigma kerja, mempercayai, dan berkomitmen pada paradigma kerja tersebut, semua itu, akan melahirkan sikap dan perilaku kerja mereka yang khas. Beberapa ahli menyebutkan bahwa etos kerja mempunyai hubungan yang simultan dan signifikan terhadap komitmen, dimana komitmen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja.¹⁹

Etos kerja berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi maupun bursa kerja, nilai positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya etos kerja, maka komitmen organisasi maka meningkat pula. Penelitian menunjukkan komitmen efektif tidak media di semua pengaruh etos kerja

¹⁸ Erwin Jusuf Thalib, "Al-qur'an dan sunah sebagai sumber inspirasi etos kerja islam", JURNAL Dakwah Tabligh IAIN Sultan Amai Gorontalo, Vol. 15, No. 1, Juni (2014), hlm. 6.

¹⁹ Komala, "analisis etos kerja" dalam JURNAL Penelitian: Vol. 5. No. 1, (2019), hlm. 15.

terhadap kinerja di mana pada penelitian ini variabel komitmen organisasi di gunakan sebagai variabel.²⁰

a. Fungsi dan Tujuan Etos Kerja Islam

Secara umum, etos kerja Islam berfungsi sebagai alat penggerak tetap perbuatan dan kegiatan individu. Di antara fungsi etos kerja Islam adalah:

1) Pendorong Timbulnya Perbuatan

Di dalam teori menjelaskan dengan adanya etos di dalam melaksanakan pekerjaan ialah akan terjadi tingginya semangat dan harapan untuk mencapai kebahagiaan di akhirat terlebih lagi kehidupan di dunia. Terdapat hal yang penting dalam melakukan pembedaan pemikiran terhadap etos kerja ialah tentang bagaimana semangat keperibadian seseorang untuk mengenai karakter kepribadian manusia dalam menghasilkan potensi-potensi yang berkembang dengan baik ketika dilihat dari segi financial mereka ataupun kereligiusan.²¹

Terdapat pula sesuatu yang mendasar mengenai etos kerja ada dalam kesadaran diri mereka sebagai manusia sehingga mereka mampu mengubah nasib hidup mereka ke arah yang lebih baik lagi. Seorang pengajar yang memiliki sikap kerja yang baik ialah diantaranya berawal dari faktor luar dan dalam. Dilihat dari faktor internal atau dalam yaitu

²⁰ Komala, hlm. 24.

²¹ A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 63.

berawal dari kesadaran mereka sendiri awal kesadaran mereka dalam melaksanakan tugas mereka untuk bekerja.²²

Dilihat dari faktor luar atau eksternal ialah terdapat pada faktor lingkungan pada tempat mereka bekerja yang sangat penting supaya dapat merubah sikap mereka didalam melaksanakan tugas mereka ketika akan bekerja. Oleh karena itu seorang pengajar mempunyai semangat kerja yang tinggi didalam melaksanakan pekerjaannya sebagai seorang pengajar yang baik dan dapat dimasukkan dalam kategori etos kerja yang termasuk baik bagi para pelaku pengajar.²²

2) Semangat dalam aktivitas.

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi atau kemampuan seseorang yang mencakup unsur-unsur keandalan, prakarsa, inovasi, ketelitian, hasil kerja, kehadiran, sikap, kerja sama, kerapian, mutu pekerjaan dan lain-lain. Kinerja *performance* menunjuk pada prestasi sebagai seorang pengusaha terhadap tugas yang dikatakan sebagai kinerja baik manakala pengusaha tersebut memiliki prestasi yang baik dalam menjalankan usahanya. Dalam pengertian tersebut, nampak jelas bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian *achievement* suatu pelaksanaan tugas, Kinerja atau unjuk kerja merupakan hasil kerja yang

²² A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, hlm. 65. ²²Imun Muntaha Hilmi, *"Perspektif Max Weber tentang etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan ekonomi"*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, 2013), hlm. 71.

dihasilkan oleh pengusaha atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan peranannya dalam organisasi.²³

Kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam usaha organisasi untuk mencapai tujuannya, sehingga berbagai kegiatan harus dilakukan organisasi untuk meningkatkannya dalam pandangan. Kinerja merupakan prosedur yang meliputi, penetapan standar kinerja, penilaian kinerja aktual dalam hubungan dengan standar-standar, memberi umpan balik dengan tujuan memotivasi orang tersebut untuk menghilangkan kemerosotan kinerja atau terus berkinerja lebih tinggi lagi. Sementara kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pengusaha dalam menjalankan Prestasi kerja atau kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.²⁴

Secara teoritis penilaian atau pengukuran prestasi kerja atau kinerja memberikan informasi yang dapat digunakan pimpinan untuk membuat keputusan tentang promosi jabatan, Penilaian kinerja memberikan kesempatan kepada pimpinan dan orang yang dinilai untuk secara bersama membahas perilaku kerja dari yang dinilai pada umumnya setiap orang menginginkan dan mengharapkan umpan balik mengenai prestasi kerjaan penilaian memungkinkan bagi penilai dan yang dinilai untuk secara bersama menemukan dan membahas

²³ Diana Rapisari, "*strategi Pemulihan Ekonomi Nasional*", dalam Jurnal Akutansi dan Bisnis, Vol. 26, No. 1, (Juli 2021), hlm. 9.

²⁴ Ramadhan, Bagus Mohammad, "*Etos kerja Islam pada Kinerja Bisnis*", dalam Jurnal JESTT, Vol. 2, No. 4, (April 2015), hlm. 51.

kekurangan-kekurangan yang terjadi dan mengambil langkah perbaikannya.²⁵

3) Penggerak

Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu perbuatan. Etos kerja akan membentuk seorang pribadi muslim yang kuat, kreatif, inovatif namun tetap bersikap tawadhu, patuh, dan taat, sehingga asenantiasia memelihara dirinya dari perilaku-perilaku atau pekerjaan-pekerjaan yang bisa menjatuhkan harkat martabatnya sendiri. Ia juga menjauhkan dirinya dari hal-hal yang diharamkan Allah dengan kemuliaan dan lapang dada. Makna terpenting dari etos kerja adalah jihad fisabilillah yakni bekerja dengan manifestasi dari keimanan. Sehingga kerja merupakan kodrat hidup manusia sekaligus cara memperoleh kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Kerja juga menjadi jalan utama mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kedudukan dan fungsinya dalam Islam amat tinggi, yakni menempati peringkat kedua setelah iman. Kerja juga dapat menghapus dosa. Dari karakteristik sikap manusia, disamping itu bekerja dan meningkatkan penghasilannya adalah ibadah, bahkan termasuk ibadah yang punya nilai tambah diantara beberapa jenis ibadah.²⁶

²⁵ Suparman Hi Lawu Dkk. “*pengaruh etos kerja terhadap kinerja karyawan*”, dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* Vol. 2 No. 1, Tahun 2019

²⁶ Rohimin, *jihad, Makna dan Hikmah*”, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), hlm.18.

b. Prinsip-Prinsip Dasar Etos Kerja Islam

Yang menekankan arti penting amal dan kerja, islam mengajarkan bahwa kerja itu dilakukan berdasarkan beberapa prinsip berikut:

Bahwa perkerjaan itu dilakukan berdasarkan pengetahuan sebagaimana dapatdipahami dari firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat: 36

عَنْهُ كَانَ أُولَٰئِكَ كُلُّ وَالْفُؤَادَ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ إِنَّ عَلَّمٌ بِهِ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُ وَلَا
 مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa ayat ini memberi tuntunan bahwa dilarang mengikuti sesuatu yang tidak ada pengetahuan tentang hal itu, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Al-Qur'an menengaskan, janganlah seseorang mengatakan padahal ia belum mendengarkannya, jangan mengatakan padahal ia belum melihatnya dan jangan pula mengatakan sesuatu pada ia sendiri belum mengetahuinya. Karna iulah Rasulullah SAW, “meminta umatnya untuk menjauhi sikap menduga-duga (dzan) atau berprasangka karena hal itu termasuk perbuatan dosa.

²⁷ Kementerian Agama RI., Al-Qur'an Al-Isra dan Terjemahannya, (Surabaya: Halim 2014), hlm. 394.

- 1) Berorientasi kepada mutu dan hasil yang baik sebagai mana dapat dipahami dari firman Allah dalam Al-Qur'an surah al-baqarah ayat 267:

2) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَمِيدٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.²⁸

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa konsep islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa harus memberikan kualitas/mutu dan menjamin kepuasan konsumen, serta pemanfaatan hasil usaha secara benar. Seperti yang di jelaskan dalam fiman Allah pada akhir ayat ini yang artinya ”Ketahuilah bahwasanya Allah maha kaya dan maha terpuji”, kalimat ini merupakan peringatan utamanya pada manusia-manusia yang tidak memikirkan kualitas apa yang diberikan kepada orang lain. Dan ditegaskan kembali pada hadits

²⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Baqarah dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2021), hlm. 25.

tentang mukmin yang dicintai Allah SWT dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu.

Adapun terjemahan Hadits dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, beliau berkata, Rasulullah SAW bersabda, mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah SWT daripada mukmin yang lemah.(HR. Muslim)²⁹

Maknanya adalah mereka (yang memiliki kuatan) memberikan manfaat besar dengan kekuatan tersebut dalam jihad fisabillah, merealisasikan kemaslahatan kaum muslimin, sama halnya dalam bekerja keras, dan tidak mudah putus asa saling bekerja sama dan saling memberikan motivasi dalam hal kebaikan. Yang didefinisikan dari arti “mukmin yang kuat” yaitu barang siapa yang mengerjakan dengan benar, memperbaiki dirinya dengan ilmu yang bermanfaat dan amal saleh, juga memperbaiki orang lain dengan saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, maka dia adalah mukmin yang kuat. Pekerjaan itu diawasi oleh Allah, Rasul dan masyarakat, oleh karena itu harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

- 3) Pekerjaan dilakukan dengan penuh semangat dan etos kerja yang tinggi. Gambarkan oleh sebuah hadits sebagai orang yang tetap menaburkan benih sekalipun hari telah akan kiamat.

²⁹ Majid Ma'arif, Tarikh-e Umumi_ye Hadits (Sejarah Hadits), terjemahan. Abbillah Musthafa, (Tt: Nur Al-Huda, 2012), hlm. 30.

- 4) Orang berhak mendapatkan imbalan atas apa yang telah dikerjakan adalah konsep pokok dalam agama.
- 5) Berusaha menangkap makna sedalam-dalamnya bahwa nilai setiap bentuk kerja itu tergantung kepada niat-niat yang dipunyai pelakunya.³⁰

c. Penerapan Etos Kerja Islam

Di tengah kepungan zaman yang serba modern ini, seakan nilai etos semakin luntur, bahkan boleh dibilang mulai hilang karena kecenderungan masyarakat untuk berlaku bebas seakan sudah mewabah disetiap ini kehidupan. Karena sesungguhnya etos kerja berkaitan dengan nilai kejiwaan seseorang hendaknya setiap pribadi harus mengisinya dengan kebiasaan yang positif dan mampu menunjukkan kepribadiannya sebagai seorang muslim dalam bentuk hasil kerja serta sikap dan perilaku yang menuju atau mengarah kepada hasil yang lebih sempurna.³¹

Penerapan etos kerja Islam dengan cara mengekspresikan sikap atau sesuatu selalu berdasarkan semangat untuk menuju kepada perbaikan, dengan berupaya bersungguh-sungguh mengerjakan sesuatu, Faktor itulah yang kemudian dianggap penting sekali sebagai salah satu tandar bahwa etos Islam dalam sebuah bisnis memegang peranan penting bagi kesuksesan suatu perusahaan.³²

³⁰ Rahma wati Caco, "Etos Kerja" dalam *Jurnal Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*, Vol. 3, No. 2, (2006), hlm. 68-69.

³¹ Johan Arifin, *Fiqh Perlindungan Konsumen*, (Semarang: Rasail, 2007), hlm. 58.

³² Johan Arifin, "Hukum bisnis", (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 59.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Islam

Etos kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu.

1) Agama

Pada dasarnya agama merupakan suatu sistematis nilai yang akan mempengaruhi atau menentukan pola hidup para penganutnya. Cara berpikir, bersikap dan bertindak seseorang tentu diwarnai oleh ajaran agama yang dianut jika seseorang sungguh-sungguh dalam kehidupan beragama. Etoskerja yang rendah secara tidak langsung dipengaruhi oleh rendahnya kualitas keagamaan dan orientasi nilai budaya yang konservatif turut menambah kokohnya tingkat etos kerja yang rendah.

2) Budaya

Sikap mental, tekad, disiplin dan semangat kerja masyarakat juga disebut sebagai etos budaya dan secara operasional etos budaya ini juga disebut sebagai etos kerja. Kualitas etos kerja ini ditentukan oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya maju akan memiliki etos kerja yang tinggi dan sebaliknya, masyarakat yang memiliki sistem nilai budaya yang konservatif akan memiliki etos kerja yang rendah, bahkan bisa sama sekali tidak memiliki etos kerja.

3) Sosial Politik

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur politik yang mendorong masyarakat untuk bekerja keras dan dapat menikmati hasil kerja keras dengan penuh. Etos kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab kepada masa depan bangsa dan negara.

4) Kondisi Lingkungan Geografis

Etos kerja dapat muncul dikarenakan faktor geografis. Lingkungan alam yang mendukung mempengaruhi manusia yang berada didalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat, dan bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.

5) Pendidikan

Etos kerja tidak dapat dipisahkan dengan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia akan membuat etos kerja keras. Meningkatkan kualitas penduduk dapat dicapai apalagi ada pendidikan yang merata dan bermutu disertai dengan peningkatan dan perluasan pendidikan keahlian, dan keterampilan sehingga semakin meningkat pula aktivitas dan produktivitasnya masyarakat sebagai pelaku ekonomi.

6) Sturuktur Ekonomi

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya sturuktur ekonomi, yang mampu memberikan insentif bagian anggota masyarakat untuk bekerja keras dan menikmati hasil kerja keras mereka dengan penuh.

7) Motivasi Intrinsik Individu

Individu yang akan memiliki etos kerja yang tinggi adalah individu yang bermotivasi tinggi. Etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap yang didasari oleh nilai-nilai yang diyakini seseorang. Keyakinan inilah yang menjadi suatu motivasi kerja. Maka etos kerja juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang yang bukan bersumber dari luar diri, tetapi yang tertanam dalam diri sendiri, yang sering disebut dengan motivasi intrinsik.³³

e. Dasar Pemulihan Ekonomi

1) Krisis Ekonomi

Krisis Ekonomi merupakan upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dilakukan dengan menerbitkan saham sebanyak mungkin. Hasilnya memang mengagumkan, produksi meningkat cepat. Namun, karena pendapatan ekonomi banyak dipergunakan untuk membeli saham, pendapatannya menjadi berkurang, akibatnya daya beli turun. Pendapatan tidak dapat untuk membeli seluruh hasil produksi. Akibatnya terjadi *over supply*. Stok barang meningkat, perusahaan

³³ Toto Tasmara, "Membudayakan Etos Kerja Islam", (Jakarta: GemaInsani Perss,2002), hlm. 16.

mengalami kerugian, akibat seterusnya perusahaan harus mengurangi produksi karena itu, pemecatan buruh dan pegawai tidak dapat dihindari perekonomian kian merosot pada kondisi seperti ini. Solusinya dengan campur tangan pemerintah meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk meningkatkan permintaan agregat dan investasi pemerintah sehingga Perekonomian berhasil dipulihkan.

Penyebab terjadinya krisis ekonomi bisa dari berbagai hal. Proses produksi, pasar, investasi di bidang ekonomi, dan perputaran keuangan terhenti anggaran negara tersebut, krisis ekonomi juga dapat disebabkan oleh keadaan cuaca dunia kemarau yang panjang mengakibatkan hasil produksi pertanian banyak yang gagal. Situasi diperburuk lagi dengan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak akibat embargo OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*).

Krisis ekonomi juga lebih banyak disebabkan oleh kekakuan perdagangan internasional karena adanya embargo perdagangan internasional di masa itu, dampak krisis ekonomi bisa lebih berat jika kemampuan keuangan pemerintah tidak mencukupi untuk menanggulangi penurunan pada investasi, produksi, dan ekspor ketergantungan yang besar kepada negara maju, juga dapat memperparah dampak krisis di negara berkembang, karena krisis banyak terjadi pada negara maju. Krisis ekonomi akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi akan merosot jika tidak dapat ditanggulangi,

maka krisis ekonomi yang berupa resesi akan berlanjut pada kondisi depresi.

Kesigapan dan kemampuan menghentikan resesi akan menjadi kunci keberhasilan mengatasi krisis ekonomi dampak krisis dapat sedikit ditahan apa bila ada stimulus dari pemerintah. Pada negara berkembang mengatasi masalah krisis relatif lebih mudah dibandingkan kompleksnya perekonomian pada negara maju. Dengan adanya investasi yang relatif kecil, perekonomian negara berkembang dapat langsung menggeliat bila ditopang dengan kebijakan pemerintah dan ditambah stimulus yang tepat, pengusaha kecil dapat langsung bergerak.³⁴

2) Ekonomi Pembangunan

Ekonomi Pembangunan daerah Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran sebagai dampak krisis ekonomi dapat diawali dengan membuat perencanaan dan strategi pembangunan yang tepat. Dalam perencanaan, tahap pertama yang harus ditetapkan adalah prioritas pembangunan, harus fokus untuk menyelesaikan masalah utama. Kedua, mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan keadaan aktual. Ketiga, menetapkan strategi pelaksanaannya. Adanya kekhasan pada setiap daerah mendorong adanya konsep pembangunan daerah. Untuk itu, perlu terlebih dahulu diketahui mengenai karakteristik suatu daerah.

³⁴ M.Alinasrun, "*Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*" (Tanjungpura: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 2.

Keberhasilan pembangunan daerah sangat tergantung kepada apa yang dimiliki dan keadaan daerah, yaitu antara lain: sumber daya alam, tenaga kerja, investasi, kewirausahaan, infrastruktur, pasar, dan keuangan pemerintah daerah ada beberapa teori pembangunan daerah yang relevan untuk menanggulangi krisis ekonomi di tingkat daerah.³⁵

Economic base theory merupakan salah satu teori yang mengusulkan pembangunan daerah berdasarkan kepada apa sektor usaha atau produk yang paling banyak diminta oleh masyarakat dari luar daerah. Produksi didasari dengan potensi sumber daya yang ada di lokal teori ini memperhitungkan suatu lokasi yang paling ekonomis untuk menjadi lokasi industri teori yang cukup menarik adalah *central place theory* yaitu suatu tempat sentral ekonomi yang didukung oleh beberapa tempat di sekitarnya. Interaksi antar daerah akan menjadi suatu kekuatan ekonomi setempat.

Kemudian ekonomi akan berupaya memperbaiki diri jika ada subsidi dan insentif dari pemerintah. Dalam paradigma baru pembangunan daerah, diyakini bahwa pembangunan daerah tidak bisa dilepaskan kepada mekanisme usaha, Peran pemerintah sangat sentral dan menentukan dalam pergerakan perekonomian daerah terutama untuk menciptakan pemerataan ekonomi dan pemerataan pembangunan daerah. Peranan pemerintah sangat diperlukan karena belum tentu dapat

³⁵ Ida Ayu Nyoman Saskara, "Analisis Faktor-faktor mempengaruhi keberhasilan ekonomi pembangunan", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6, No. 5, (Mei 2017), hlm. 712.

melakukan pembangunan daerah harus secara maksimal, potensi dan peluang usaha yang ada di daerah, sebagai strategi pembangunan berbasis lokal.³⁶

Dengan adanya kreatif membuat produk baru atau cara baru dan dapat disimpulkan bahwa harus ada reorientasi paradigma dan strategi pengentasan kemiskinan sebagai dampak adanya krisis ekonomi pembangunan, Pertumbuhan ekonomi harus berimbang dengan upaya pemberdayaan masyarakat pada perpaduan agrobisnis dan agroindustri. Pemulihan akan berjalan baik bila mana keadaan perpolitikan dan stabilitas nasional dalam keadaan yang kondusif. Mengenai dampak pendapatan ekonomi terhadap pengusaha di kota padangsidempuan.³⁷

5. Usaha Muslim

a. Pengertian Pengusaha/Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewiraswastaan berasal dari kata entrepreneur (bahasa inggris) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.³⁸

Dalam penjelasan lain wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis,

³⁶ Sigit Hermawan, "Makna Itelectual Capital Perspektif The Role Theory an The Resource Based Theory", Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 17, No. 2, Juni 2013, hlm. 256-275.

³⁷ Pratiwi Kusumo Wardhani, *Potensi pembuatan kemasan ramah lingkungan*, Bandung: Universitas pembangunan. (2014), hlm. 25.

³⁸ Sonny Sumarsono, *kewirausahaan*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 2.

mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna memastikan sukses”.³⁹

Namun dalam perspektif islam Pengusaha adalah orang yang mengusahakan (perdagangan, industri, dsb). Muslim adalah orang yang menganut agama Islam. Jadi, pengusaha muslim adalah orang Islam yang mengusahakan (perdagangan, industri dll). sebagai mana dapat dipahami dari firman Allah dalam Al-Qur’an surah As-Shaff ayat 10-11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَذُنُكُمْ عَلَىٰ بَحْرَةٍ ۖ تُنْحِيكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ۚ ۱۰ تَوَّابُونَ
بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ
تَعْلَمُونَ ۙ ۱۱

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan RasulNya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.⁴⁰

Dari ayat diatas tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT jika ingin mendapatkan rezeki yang melimpah serta ridho Allah SWT hendaklah diantara kamu berdagang, karna berdagang adalah pekerjaan yang banyak memperoleh keberkahan dan merupakan pekerjaan yang mulia.

³⁹ Mudjiarto dan Wahid Aliaras, “Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 2.

⁴⁰ Departemen Agama RI, AlQu’an As-Shaff dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2023), hlm. 12.

b. Karakteristik Pengusaha

Karakteristik pengusaha ada 9 karakteristik utama bagi seorang pengusaha adalah sebagai berikut:

- 1) Dorongan berprestasi
- 2) Bekerja keras
- 3) Memperhatikan kualitas
- 4) Sangat bertanggung jawab
- 5) Berorientasi pada imbalan
- 6) Optimis
- 7) Berorientasi pada hasil karya yang baik
- 8) Mampu mengorganisasikan
- 9) Berorientasi pada uang.⁴¹

Setiap pengusaha muslim hendaknya berkomitmen dengan akhlaq dan adab Islam. Karena dengan akhlaq dan adab Islam, Allah akan turut membantunya dengan membukakan hati hambanya yang lain sebagai pintu rezeki yang dianugerahkan kepadanya. Maka dari itu secara global ada

⁴¹ Sonny Sumarsono, “*kewirausahaan*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 4.

beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh pengusaha muslim antara lain:

- a) *Shidq* (kejujuran) Jujur merupakan sifat yang terpuji dan akhlaq Islam yang utama. Hendaknya setiap muslim berpegang teguh dengannya dalam setiap keadaan dan setiap masalah.
- b) Amanah Islam menginginkan kepada setiap pengusaha agar mempunyai *sense* (kesadaran) yang tinggi dalam menjaga hak-hak Allah dan hak sesama manusia, selalu menjaga keseimbangan dalam aktifitas mu'amalahnya dan tidak terlalu ketat namun juga tidak teledor.
- c) Toleransi Bersikap toleran merupakan pembuka pintu rezeki dan jalan kehidupan yang baik. Diantara faedah dari sikap toleran adalah memudahkan hubungan, mempermudah dalam urusan mu'amalah, dan mempercepat perputaran modal.
- d) Tepat Janji Islam menganjurkan untuk tepat janji, menghormati akad perjanjian dan hal-hal yang sudah jadi kesepakatan. Islam mendorong keras pengusaha muslim untuk janji selagi janji tersebut sejalan dengan norma-norma syara' dengan cara membuat bukti perjanjian agar terhindar dari lupa.⁴²

Karakteristik pengusaha muslim berbeda dengan karakteristik pengusaha pada umumnya. Didalam diri seorang pengusaha muslim

⁴² Asyraf Muhammad, "*Menjadi Pengusaha Muslim*", (Jakarta: Pustaka Al-kautsa, 2005), hlm. 63.

tentu mempunyai karakteristik seorang pengusaha pada umumnya akan tetapi karakteristik dari pengusaha muslim belum tentu ada pada pengusaha pada umumnya. Hal ini dikarenakan, ada beberapa karakter yang sudah ada pada pengusaha muslim seperti kejujuran, amanah, toleransi dan tepat janji yang membuat jati diri seorang pengusaha muslim berbeda.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam memperkuat diadakannya penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, yakni:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Andriko Zelvi Iskandar	Etos kerja dan loyalitas dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dimasa pandemi perspektif islam ⁴³ .	Dalam penelitian ini berfokus pada upaya pelaksanaan etos kerja dan loyalitas tridharma perguruan tinggi pada dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam neterapkan etos kerja dan loyalitas dosen sangat diperlukan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dikarenakan sebab akibat dimasa pandemi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan berfokus pada penerapan etos kerja yang dilihat sewaktu masa pandemi. Perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang pemulihan etos kerja islam pada pengusaha sedangkan penelitian saudara Andriko Zelvi Iskandar tentang etos kerja dan loyalitas dosen pada pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
.	Skiripsi Nurul Fitriyah mahasiswa fakultas ekonomi syariah pascasarjana IAIN madura.	Etos kerja pedagang muslim madura (studi kasus pasar tradisional	Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada motivasi dalam menjadi pedagang yang memiliki etos kerja yang baik. Hasil penelitian menunjukkan pedagang

⁴³Andriko Zelvi Iskandar, "Etos kerja dan loyalitas dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dimasa pandemi perspektif islam" dalam *Jurnal Pendidikan Nuansa*, Volume 14, No. 1 Juni 2021, hlm. 86-92.

		pakong pamekasan) ⁴⁴	etnis medura yang memiliki filosofi untuk menunjukkan masyarakat etnis madura berkarakter pekerja keras yang memiliki etos kerja yang baik. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang etos kerja dalam meningkatkan pendapatan ekonomi. Perbedaan penelitian ini peneliti meneliti tentang strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada pengusaha sedangkan saudari nurul fitriyah meneliti tentang etos kerja pedagang muslim.
A.	Jurnal Bagus Muhammad ramadhan dan muhamad nafik hadi ryandono.	Etos kerja islami pada kinerja pedagang muslim pasar besar kota madium. ⁴⁵	Dalam penelitian ini berfokus pada aktivitas berdagang dalam meningkatkan etos kerja islam untuk mencari keuntungan dengan konsep islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan neterapkan etos kerja islam dan kinerja pedagang dapat meningkatkan omset yang diperoleh laba usaha, pangsa pasar, serta jumlah tenaga kerja yang bertambah. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama

⁴⁴Nurul fitriyah, "Etos kerja pedagang muslim madura (studi kasus pasar tradisional pakong pamekasan)", (skripsi fakultas ekonomi syariah pascasarjana institut agama islam negeri madura, 2020).

⁴⁵ Bagus Muhammad ramadhan dkk, "etos kerja islam pada kinerja bisnis pedagang muslim pasar besar kota madium", dalam *Jurnal Jestt*, Volume 2, No. 4, April 2015, hlm. 274-286.

			meneliti dan berfokus pada penerapan etos kerja islam dengan tujuan meningkatkan pendapatan dalam berbisnis. Perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada pengusaha sedangkan penelitian para saudara Bagus mohammad ramadhan dan Muhamad nafik hadi ryandona tentang etos kerja islam pada kinerja bisnis pedagang muslim.
	Skripsi Neni Qoratulaini Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi	Etos kerja wanita dalam peningkatan pendapatan keluarga di desa kuto tanjung kecamatan ulu rawas kabupaten musi rawas utara. ⁴⁶	Dalam penelitian ini peneliti berfokus dengan bagaimana dampak etos kerja ibu-ibu yang bekerja di sawah dalam meningkatkan pendapatan keluarga. hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja ibu-ibu yang bekerja di sawah untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang memiliki moralitas hidup sebagai petani yang ikhlas walaupun sikap ikhlas tersebut menurun karena kebutuhan hidup dan tuntutan zaman. persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang etos kerja. perbedaannya

⁴⁶Neni Qoratulaini, “*Etos kerja wanita dalam peningkatan pendapatan keluarga di desa kuto tanjung kecamatan ulu rawas kabupaten musi rawas utara*”, (skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam, universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, 2022).

			adalah peneliti meneliti tentang pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada pengusaha, sedangkan saudari Neni Qoratulaini berfokus pada etos kerja ibu-ibu petani dalam peningkatan pendapatan keluarga.
	Jurnal Satriadi, Muhammad Wahyu Reformeizi, Syech Farid akram babheer, Angie yunita dan Yuni harningsih.	Analisis pemulihan ekonomi pasca covid-19 di kabupaten bintai. ⁴⁷	Dalam penelitian ini peneliti berfokus realokasi dan <i>refocusing</i> anggaran belanja ke beberapa sektor strategi pemulihan ekonomi pasca covid-19 di kabupaten bintai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan dasar pemulihan ekonomi pada kabupaten bintai terletak pada pariwisatanya yaitu dengan membukan <i>travel bubble</i> antara singapura dan batam bintai serta rencana pembukaan <i>travel vaccinated lane</i> (TVL). Penelitian ini mengkaji tentang analisis pemulihan ekonomi pasca covid-19 di kabupaten bintai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami perbaikan dengan meningkatkan indeks pembangunan manusia sebesar 0,34 poin. Persamaanya adalah

⁴⁷ Satriadi, dkk. "Analisis pemulihan ekonomi pasca covid-19 di kabupaten bintai", dalam *jurnal prosiding seminar nasional hasil riset dan pengabdian*, Volume 1, No. 2, April 2022, hlm. 279-287.

			<p>sama-sama meneliti tentang pemulihan ekonomi. Perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada pengusaha, sedangkan penelitian saudara Satriadi, Muhammad Wahyu Reformeizi, Syech Farid akram babheer, dan saudari Angie yunita dan Yuni harningsih, tentang analisis pemulihan ekonomi pasca covid-19.</p>
--	--	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu yang dijadikan objek pada penelitian dengan cara memberikan alasan yang logis mengapa tempat tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu Toko Sobar Mulana di Desa Gumarupu Baru Kabupaten Padang Lawas Utara yang menyediakan peralatan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan keseharian masyarakat.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah di mulai dari januari 2022 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan hasil dari penelitian serta analisis tulisan yang diuraikan kemudian diambil kesimpulannya.¹

Dalam hal penelitian ini penelitalah yang menjadi instrumen kunci. Penelitalah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

¹ Sarmanu, "Metodologi Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif&Statistika,"(Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 45.

sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.²

C. Subjek Penelitian

Subjek riset merupakan orang yang memberikan reaksi atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam golongan periset kualitatif, sebutan responden ataupun subjek riset disebut dengan sebuah informan, ialah orang yang memberikan data tentang informasi yang diinginkan periset yang berkaitan dengan riset yang sedang dilakukan.³

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah sumber data primer yakni data yang diperoleh secara langsung, serta menjadi objek penelitian. Situasi sosial tersebut memiliki tiga unsur utama, yaitu pelaku, yang merupakan pelaku/aktor kegiatan tersebut, tempat kejadian dimana kegiatan itu dilakukan, dan aktifitas, yaitu segala aktivitas yang dilakukan pelaku/aktor ditempat tersebut dalam konteks sesungguhnya.⁴

D. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan

² Eko Sugiarto, " *Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* " (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 8-9.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, " *Metodologi Penelitian Kualitatif* ", (Jakarta: cvJejak Publisher, 2018), hlm. 7-8.

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: kualitatif, dan penelitian Gabungan* (jakarta: keranca, 2014), hlm. 368.

peneliti.⁵ Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer dari pemilik toko sobar mulana, 2 karyawan toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara. Dengan menggunakan teknik *deep interview*.⁶ Data primer atau wawancara di kabupaten padang lawas utara yaitu pemilik toko sobar mulana, 2 karyawan, sales dan 5 konsumen.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada pengusaha muslim. Dalam penelitian ini di peroleh dari hasil pengumpulan dokumen-dokumen, buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan strategi pemulian ekonomi dan etos kerja islam yang sedang penulis jalankan.⁷

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengolahan harga pemasaran toko, pemilik toko, karyawan, dan konsumen. Buku-buku referensi, buku faktor penjualan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari konsumen, keluarga, teman sekolah yang ada di desa gumarupu baru kabupaten padang lawas utara.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), hlm. 6.

⁶ Husein, *Metode Penelitian Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2009), hlm. 42.

⁷ Ana Sudjana, *Tuntunan penyusunan karya ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensido 2005), hlm. 45.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam teknik pengumpulan data.⁸ Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi dengan cara ikut turun kelapangan yang secara langsung kepada pemilik toko sobar mulana, masyarakat desa gumarupu baru, konsumen, karyawan toko sobar mulana desa gumarupu baru kabupaten padang lawas utara.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh penelitian kepada partisipan/objek penelitian untuk dijawab. Dengan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti. Cerita dari partisipan adalah jalan masuk untuk mengerti. Penelitian memperoleh pengertian kalau diinformasikan oleh orang lain.⁹

Adapun bentuk-bentuk wawancara adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara terstruktur ialah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci dan sistematis. Wawancara terstruktur digunakan sebagai

⁸ JR. Raco, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan", (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 112.

⁹ Koentjraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1980), hlm. 129.

teknik pengumpulan data. Apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.¹⁰

- 2) Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak digunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan hasil wawancara sebagai pengemudi jawaban responden.¹¹
- 3) Wawancara semi-terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan, akan tetapi memberikan keleluasan kepada responden untuk menerangkan agak panjang tidak langsung fokus bahasan/pertanyaan atau mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.

Adapun wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, untuk mewawancarai responden yaitu pemilik toko sobar mulana (H. Huddin Siregar), karyawan toko sobar mulana (Rudi, Anas), konsumen/pembeli (susi,rahmad,sawal dan layla, sarah).

Wawancara terstruktur dimana dalam hal ini peneliti hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan narasumber diberi kebebasan dalam memberikan jawaban. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pelaksanaan penelitian ini dan untuk

¹⁰ Mardawani, praktis penelitian kualitatif, (Yogyakarta: Derpublish 2020), hlm. 50.

¹¹ Sandu Siyoto., Dasar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

mendapatkan informasi tentang strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada usaha toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan membaca dokumen di instansi atau lembaga.¹² dokumen adalah berupa kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil peneliti dari hasil observasi dan wawancara lebih dipercaya jika didukung oleh dokumentasi.

F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data yang dimaksud disini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Yang bertujuan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengorganisasian data, yaitu menyusun data-data yang diperoleh dalam bentuk kerangka paparan untuk mendeskripsikan tentang strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja islam pada pengusaha muslim (toko sobar mulana desa gumarupu baru kabupaten padang lawas utara).
2. *Editing* yaitu tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan, terkait dengan strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja

¹² Sarmanu, “ *Etos kerja pengusaha muslim*”,(studi kasus pengusaha muslim alumni Uin wali songo semarang “, *Economica*, Vol. 7, No. 2,(oktober, 2016),hlm. 57.

islam pada pengusaha muslim (toko sobar mulana desa gumarupu baru kabupaten padang lawas utara).

3. *Coding* yaitu pemberian kode yang merupakan proses pengolahan data di mana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden yang ditemukan di lapangan, dengan cara memberikan kode pada setiap data.¹³

Untuk keperluan analisis data, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.¹⁴

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Ke ikut sertaan

Pada setiap penelitian kualitatif, kehadiran penelitian dalam setiap tahap penelitian kualitatif sangat membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian.

2. Ketekunan Pengamat

Untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan pengamatan

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hlm. 90-91.

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian*, (Jakarta: kencana,2010), hlm. 52.

dilapangan. Peneliti harus jeli dalam mengamati data-data yang sudah ada, dan dipahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan penelitian adalah dengan melakukan triangulasi metode, teori dan sumber data.¹⁵

Triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentan waktu yang berbeda. Sedangkan triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari dari sudut pandang yang berbeda. Dan triangulasi melalui sumber data dicapai dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dan sumber kedua. Untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Data dari hasil pengamatan dibandingkan dengan hasil wawancara.
- b. Penyampaian dari sumber data primer dibandingkan dengan sumber data skunder.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2018) hlm. 262-264.

- c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas Utara

Bapak H. Huddin Siregar sebelumnya adalah seorang pengusaha kecil-kecilan karna kegigihan dan kerja keras beliau akhirnya dapat membuka toko sembako di samping rumahnya dengan memberi nama toko sobar mulana yang dimana nama tersebut di diambil dari kesabaran, kerja keras, dan ketekunan bapak Huddin dalam proses memperbesar usaha hingga menjadi sebuah toko yang lengkap.

Toko sobar mulana adalah salah satu toko yang menyediakan perlengkapan rumah tangga, kebutuhan keseharian, bahan-bahan dapur, dan peralatan mandi di Desa Gumarupu Baru kecamatan Portibi kabupaten Padang Lawas Utara. Toko ini berada di jl. Lintas Gunung Tua- Binanga toko ini juga memiliki tempat yang sangat strategis makanya tidak heran omset penjualan toko sangat banyak dengan penjualan yang terbilang ramai di kunjungi oleh masyarakat lokal desa Gumarupu Baru.

Toko sobar mulana merupakan toko satu-satunya yang memiliki persediaan barang-barang kebutuhan yang lengkap di Desa Gumarupu Baru dengan memberikan harga pasaran dan pelayanan yang baik. Selain

menjual barang eceran, toko ini juga menjual barang kepada penjual eceran yang berasal dari desa pedalaman. Selama 20 tahun toko ini berdiri meskipun banyak pasang surut yang dialami, pemilik toko sobar mulana tetap semangat dalam menjalankan usahanya dan masih bertahan sampai sekarang.

2. Visi dan Misi Toko Sobar Mulana

a. Visi

Memberikan kepuasan kepada konsumen

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada konsumen
- 2) Memberikan kenyamanan dan keamanan kepada konsumen
- 3) Memberikan kualitas dan mutu yang baik kepada konsumen

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi toko sobar mulana sebagai berikut:

a. Pimpinan Perusahaan/ Pemilik Perusahaan

Bapak H.Huddin Siregar merupakan pemilik sekaligus pimpinan Toko Sobar Mulana yang memiliki wewenang dalam merencanakan strategi serta mengambil keputusan untuk kelangsungan usaha. Selain itu pimpinan usaha memiliki tugas dalam membeli, menyediakan produk-produk penjualan dan menetapkan harga, mengatur keuangan

toko, serta menjaga hubungan baik dengan tenaga kerja maupun para konsumen

b. Karyawan

Toko sobar mulana ini memiliki 2 karyawan yaitu Rudi dan Anas merupakan karyawan yang memegang dibagian melayani konsumen ,angkat dan antar barang, dan juga membantu segala urusan toko. Karyawan toko harus selalu siap dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan pimpinan toko.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Pemulihan Ekonomi Pada Toko Sobar Mulana

Strategi yang efektif merupakan strategi yang mendorong terciptanya suatu keselarasan yang sempurna antara perusahaan dengan lingkungannya dan antara perusahaan dengan pencapaiannya dari tujuan strateginya.¹ Adapun strategi pemulihan ekonomi usaha toko sobar mulana berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

a) Promo *Bundling* Produk

Promo paket *bundling* merupakan strategi untuk menjual produk yang paling diminati konsumen, sekaligus menghabiskan stok barang lama. Dengan cara membuat paket hemat barang menggabungkannya dalam satu ikatan dan dijual dengan harga khusus. Strategi ini biasanya dapat mendorong konsumen untuk membeli banyak produk sehingga

¹ Triton, “*marketing strategic*”, (Yogyakarta:Tugu Publisher , 2008), hlm. 12-15

penjualan meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko membuat strategi dalam penanggulangi barang-barang/ produk yang masa tenggangnya mudah habis menyatakan bahwa dengan membuat strategi bundling produk ini akan dapat mempercepat proses pemasaran produk dan mengurangi penumpukan barang sehingga minim terdapat barang/ produk yang kadaluarsa. Selain itu promo bundling produk dapat menarik konsumen untuk melakukan belanja barang yang jumlah yang banyak, strategi ini selalu di pakai oleh toko sobar mulana.²

b) Tidak membiarkan stok barang kosong

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko sobar mulana Kabupaten Padang Lawas Utara menyatakan bahwa mengganti barang yang telah laku/kosong langsung di isi kembali, agar pelanggan produk tersebut tidak kecewa atau tidak beralih kepada toko lain, strategi ini juga merupakan salah satu memprioritaskan konsumen.³ Dengan terus menyediakan barang yang paling diminati konsumen dapat membuat para konsumen senang dan percaya bahwa dalam toko akan selalu ada barang diminati sering hingga minim kemungkinan konsumen/ pelanggan langsung memilih berbelanja di toko kita karna itu tadi kuatnya rasa percaya konsumen terhadap barang-barang yang di jual toko.

² Hasil Wawancara dengan Bapak Huddin Siregar Pemilik Toko Sobar Mulana (Senin 13 November 2023), Pukul 11.00 WIB.

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Huddin Siregar Pemilik Toko Sobar Mulana (senin 13 November 2023), Pukul 11.00 WIB.

Demikian halnya pelanggan lama juga akan secara langsung menawarkan toko kita untuk berbelanja karna merasa barang-barang toko sudah lengkap dan akan selalu ada.

c) Promosi /promo

Promosi menjadi media komunikasi yang bersifat persuasif, mengajak, meyakinkan target dalam menyampaikan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan konsumen serta menjadi daya tarik dalam menaikkan penjualan. Harga promo adalah harga yang ditentukan atas produk atau jasa dengan harapan bisa meningkatkan penjualan. Upaya ini dilakukan untuk menanggulangi produk atau barang jualan yang masa ketahanannya mulai mendekati masa berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko terkait promosi/promo produk ini sangat berpengaruh dan juga berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan usaha serta sekaligus mempercepat proses penjualan barang, terkadang semakin banyak barang/ produk yang diadakan promo maka semakin meningkat jumlah pelanggan yang berkunjung dan tingkat pendapatan usaha meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan usaha setelah diterapkannya strategi pemulihan ini pada tanggal 9 Oktober 2023 pencapaian pendapatan sekitar Rp. 4.780.000 dan sebelumnya pendapatan⁴usaha toko mencapai Rp. 3.000.000 dan terus dijalankan sampai sekarang.⁵

⁴ Hasil Wawancara dengan Karyawan Toko Bapak Anas (

⁵ Hasil Wawancara dengan Pemilik Toko Bapak Huddin Siregar (Rabu 01 November 2023), Pukul 14.00 WIB.

2. Penerapan Etos Kerja Islam Dalam Berwirausaha

Etos kerja Islam merupakan salah satu strategi dalam pemulihan ekonomi usaha untuk meningkatkan semangat bekerja atau daya dorong di satu sisi individu maupun perseorangan dalam melakukan suatu kegiatan. Karakter seseorang yang menjiwai etos kerja Islam akan terlihat pada watak cara seseorang dalam melakukan aktivitas yaitu perbuatan yang berdasarkan pada suatu keteguhan yang tertanam dalam dirinya bahwa bekerja yaitu bentuk ibadah, suatu perintah atau kewajiban dan tanggung jawab yang harus di laksanakan dengan sungguh-sungguh. Adapun hasil wawancara dengan karyawan toko terkait etos kerja Islam dapat lihat sebagai berikut:

“Menurut saya mbak etos kerja itu kerja keras, kegigihan dalam bekerja, kejujuran, dan semangat, kalo untuk menerapkannya menurut saya sudah saya terapkan buktinya saya adalah seorang yang pekerja keras saya melakukan pekerjaan sebagai karyawan dan belum pernah saya ada masalah dengan bapak/ pemilik toko, saya juga semangat dalam mengerjakan pekerjaan tidak bermalas-malasan, saya juga jujur dalam mencari keberkahan tapi saya tidak tau kalo menurut orang lain mbak, ini kan juga dapat dimintai pendapat orang lain.”

Pada penelitian ini, etos kerja Islam toko sobar mulana meliputi sebagai berikut:

Tabel IV.1 Prinsip Etos Kerja Islam

Prinsip Etos Kerja Islam	
Etos kerja Islam	Keseimbangan antara bekerja dan ibadah
	Memiliki moralitas bersih atau ikhlas
	Kemampuan mengatur waktu
	Memiliki komitmen
	Disiplin
	Tingkat kejujuran

	Harus terhadap ilmu
	Memiliki pandangan masa depan

Sumber: Wawancara toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara.

Hasil wawancara dengan pemilik toko sobar mulana terkait etos kerja Islam “memiliki komitmen” dapat dilihat sebagai berikut:

“Saya menyikapi usaha saya sebagai seorang pemilik toko ini dengan cara memiliki komitmen pada usaha saya agar tetap jalan dan lancar akan tetapi seiring berkembangnya usaha akan ada peningkatan dan penurunan dalam menjalankan usaha untuk itu sangat dibutuhkan saling bekerja sama dengan para karyawan agar toko ini tetap bertahan dan para pelanggan tetap nyaman berbelanja di toko ini dan saya akan selalu memberikan yang terbaik untuk pelanggan saya”.⁶

Hasil wawancara dengan rudi karyawan toko sobar mulana terkait etos kerja Islam memiliki komitmen dapat dilihat sebagai berikut:

“Komitmen saya dalam menyikapi pekerjaan saya ditoko ini adalah bekerja dengan baik dan diselesaikan dengan tepat waktu. Dan saya bersyukur bekerja di toko ini karna pemilik toko bersikap baik dan adil, komitmennya saya juga tidak ingin seumur hidup saya menjadi karyawan saya juga pengen punya usaha sendiri jadi selain jadi karyawan saya juga membuat usaha kripik sambal dirumah dan saya akan memasarkan dagangan saya ke warung-warung orang termasuk juga toko ini kadang kalo saya tidak ada waktu untuk antar dagangan saya toko ini yang selalu menampungnya jadi saya ingin sekali usaha toko sobar mulana ini terus berkembang karna toko ini banyak menginspirasi saya untuk maju dan mencari hal-hal baru”.⁷

Hasil wawancara dengan anas karyawan toko sobar mulana terkait etos kerja Islam memiliki komitmen dapat dilihat sebagai berikut:

“Komitmen saya dalam bekerja di toko ini adalah bekerja dengan baik supaya pemilik toko senang dengan hasil kerja kita dan melayani konsumen dengan baik supaya konsumen merasa puas dan nyaman berbelanja di toko ini, pekerjaan saya memang bukan hanya jadi karyawan saja terkadang saya mencari uang tambahan sebagai pekerja harian kadang saya membantu

⁶ Hasil Wawancara Dengan Pemilik Toko Bapak Huddin Siregar (Selasa 15 Oktober 2023), Pukul 10.00 WIB.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Karyawan Toko Rudi (Rabu 16 Oktober 2023), Pukul 11.00 WIB.

orang mendodos sawit/ panen sawit dan dilanjut malamnya bermuat sawit, bantu memupuk sawit semua saya kerjakan mbak untuk tambahan uang saya kalo diharap dari gaji karyawan gak cukup“.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa pemilik toko dan para karyawan toko sobar mulana memiliki komitmen yang kuat dan merupakan kerja sama yang bagus antara pemilik toko dan karyawan untuk kemajuan usaha tersebut.

Hasil wawancara dengan pemilik toko terkait etos kerja Islam tentang kemampuan mengatur waktu di toko ini dapat dilihat sebagai berikut:

“Toko buka biasa sekitar jam 6 pagi paling lambat jam 06.30 dan jam 8 malam tutupnya, dan jam masuk karyawan jam jam 7.30 pulang mereka setelah toko ditutup, kegiatan seperti itulah yang kami lakukan setiap harinya. Kalo untuk membuka toko itu di tugaskan kepada karyawan jadi ada jadwal setiap pagi punya giliran masing jadi sudah ada tanggung jawab tersendiri dalam jiwa karyawan saya”.

Hasil wawancara dengan karyawan terkait dengan etos kerja Islam tentang memiliki moralitas bersih atau ikhlas dapat dilihat sebagai berikut:

“Yah memang kita harus ikhlas dalam mengerjakan sesuatu supaya rezeki yang tuhan kasih itu berkah dan saya sangat mensyukuri pekerjaan yang saya jalani sekarang, kalo bersih adek bilang yah, memaang kadang kan kita angkat barang berdebu la dia, timbang minyak goreng, yang sering kotor si di bagian telapak tangan, tetapi tidak ada hambatan untuk melaksanakan sholat karna bisa dicuci tangan”.⁹

Hasil wawancara dengan pemilik toko terkait dengan memiliki pandangan masa depan dapat dilihat sebagai berikut:

⁸ Hasil Wawancara Dengan Karyawan Toko Anas (Selasa 15 Oktober 2023), Pukul 11.00 WIB.

⁹ Hasil Wawancara Dengan Karyawan Toko Anas (Kamis 22 Oktober 2023), Pukul 17.00 WIB.

“Kalo naik turunnya pendapatan dalam usaha itu wajar itu dek karna kan, itu sudah menjadi resiko bagi kita pengusaha ini dek jadi, yang menjadi motivasi pengusaha adalah bagaimana konsumen tidak lari ke pedagang lain. Itu dia”.

Hasil wawancara dengan para konsumen terkait dengan etos kerja Islam tentang keseimbangan antara bekerja dan ibadah, disiplin di toko sobar mulana dapat dilihat sebagai berikut:

“Pemilik toko sobar mulana identik dengan nilai keagamaan yang kuat maka terkadang jika saya berbelanja ditoko itu pada saat waktu sholat pemilik toko dan karyawan akan saling bergantian dalam menjaga dan melayani konsumen dan dalam menjaga kasir toko sering digantikan oleh anak dari pemilik toko supaya tidak ada kendala bagi konsumen dalam melakukan transaksi. Untuk kedisiplinan toko ini cukup baik saya tidak pernah merasa menyia-nyiakan waktu berbelanja di toko ini karna semua dilayani dengan cepat dan tepat”.¹⁰

Hasil wawancara dengan para pemilik toko sobar mulana dan para konsumen tentang keikhlasan dan kejujuran toko sobar mulana dapat dilihat sebagai berikut:

“saya sudah yakin bahwa toko sobar mulana adalah termasuk toko yang jujur, sering saya buktikan dengan hasil timbangan barang yang saya beli sesuai dengan hasil berat ons yang saya minta dan sejauh ini saya belum pernah kecewa berbelanja di toko sobar mulana”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat keseimbangan bekerja dan ibadah, disiplin, memiliki pandangan masa depan, memiliki moralitas bersih atau ikhlas, sudah menunjukkan penerapan etos kerja Islam pada toko sobar mulana yang menunjukkan

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Konsumen Toko Bapak Riswan Ritonga (Senin 20 Oktober 2023), Pukul 11.00 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Rosmana konsumen toko sobar mulana (Selasa 03 Oktober 2023), Pukul 11.00 WIB.

saling kerja sama, saling memotivasi antara pemilik toko dan para karyawan.

3. Kendala Usaha Toko Sobar Mulana Terkait Etos Kerja Islam Dalam Strategi Pemulihan Ekonomi Usaha

Untuk mewujudkan usaha yang berhasil maka diperlukan tata cara dalam mengelola usaha tersebut tetapi untuk mewujudkan itu akan ada kendala yang dialami oleh pengusaha tersebut terkait dengan strategi pemulihan ekonomi usaha diantaranya yaitu termasuk faktor lingkungan dan juga penyesuaian harga dengan pendapatan masyarakat setempat dapat ditandai dengan hasil wawancara dengan pemilik toko sobar mulana Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu:

“Pendapatan masyarakat sangat berpengaruh dengan tingkat daya beli usaha untuk itu harga penjualan diperoleh keuntungan yang minim dan itu dirasakan pada saat sekarang, sering saya menjual barang kadang hanya dengan harga normal mungkin karna terjadi penurunan pendapatan dan kebanyakan pelanggan saya adalah sseorang petani karet dan sawit maka sering lagi ditawarkan di bawah harga modal terkadang demi mempertahankan pelanggan saya agar tidak beralih ke toko lain maka sering saya memberikan hutang dan memberikan harga pelanggan lama pada konsumen saya”¹²

Hasil wawancara dengan para konsumen terkait pengaruh pendapatan masyarakat dengan ketentuan harga barang dapat dilihat sebagai berikut:

“Siapa yang tidak senang ya mbak kalo penjualnya bisa mengerti dan mau bekerja sama saling tolong menolong, memang terkadang kalo berbelanja di Toko Sobar Mulana menyenangkan dan saya pribadi nyaman berbelanja disana, sering ngutang juga di toko itu apalagi harga karet dan sawit sekarang jauh turun harganya mbak, makanya saya terpaksa ngutang di toko itu karna sudah langganan juga jadi pemilik toko juga langsung paham.”¹³

¹² Hasil Wawancara dengan Pemilik Toko Bapak Huddin Siregar (Senin 02 Oktober 2023), Pukul 15.00 WIB.

¹³ Hasil Wawancara dengan Konsumen Ibu Salsa (Senin 02 Oktober 2023), Pukul

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor lingkungan dan pendapatan masyarakat sangat mempengaruhi pendapatan usaha sehingga dalam menentukan harga barang harus setara dengan kemampuan daya beli konsumen.

Hasil wawancara dengan konsumen yang merupakan pelanggan tetap dan pelanggan tidak tetap toko Sobar Mulana terkait etos kerja Islam tentang tingkat kejujuran pada toko tersebut. Karena tingkat kejujuran merupakan salah satu prinsip etos kerja Islam bahwa bekerja bukan hanya sekedar bekerja tetapi kejujuran adalah yang paling utama dan harus dimiliki setiap orang. Yang dapat dilihat sebagai berikut:

“Tingkat kejujuran pada toko ini yang saya rasakan jika terletak pada pemilik toko sudah baik hanya saja pada karyawan toko ini kurang karena dalam menghantarkan barang ke alamat konsumen sering meminta uang tambahan (ongkos) yang sering membuat konsumen merasa kecewa, terkadang memang saya ingin mengatakan hal ini kepada pemilik toko namun saya kasihan kalo nanti saya menanyakan kejelasannya kepada pihak toko yang ada karyawannya malah tidak suka dengan saya nanti malah takut terjadi apa-apa sama saya makanya saya memilih berbelanja ke toko lain biar pun jaraknya lebih jauh dari toko biasa saya berbelanja”.¹⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa tingkat kejujuran kurang diterapkan pada karyawan toko tersebut yang sering membuat para konsumen merasa kecewa dan kurang nyaman atas tindakan dan sikap yang dimiliki karyawan toko.

14.00 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Konsumen Bapak Samsul (Senin 02 Oktober 2023), Pukul 17.00 WIB. ¹⁵ Pandjia Anoraga, "Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 358.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada Usaha Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas Utara.

Strategi adalah pola sasaran maksud atau tujuan dan kebijakan serta rencana-rencana penting untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dengan tujuan untuk keberhasilan perusahaan dengan cara seperti menetapkan bisnis yang akan dijalankan oleh perusahaan dan jenis atau akan menjadi apa perusahaan ini kedepannya.¹⁵ Sedangkan pemulihan usaha adalah upaya untuk mengembalikan kondisi usaha yang terdampak oleh suatu krisis ekonomi pendapatan usaha, agar dapat berproses kembali dan memperoleh keuntungan seperti semula.¹⁵ Etos kerja Islam adalah semangat atau motivasi kerja dan dapat membagi waktu yaitu waktu kerja dan waktu untuk beribadah sesuai dengan syariat islam.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pemulihan ekonomi pada toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara yaitu : mengadakan promo *bundling* produk dengan cara menjual barang produk dalam bentuk satu paket hemat sekaligus dapat mengurangi stok barang lama dengan harga khusus. Strategi ini dapat mendorong konsumen untuk membeli banyak produk serta dapat mempertahankan pelanggan. Tidak membiarkan stok barang kosong/ mengganti barang yang telah laku yang sering diminati

¹⁵ Dahliana Amelia, S.E, M.M, “*Strategi Pemulihan Bisnis Micro*”, Jurnal Focal Penelitian Manajemen dan Sekretari, VOL. 1,NO. 1, 31 (Desember 2022), hlm. 12.

¹⁶ Ririn wahyuni, “*Etos Kerja Dalam Islam*”, Jurnal Ekonomi, Vol. 1, No. 1, (Maret 2018), hlm. 2.

pelanggan guna untuk menghindari rasa kecewa dan beralih ke toko lain. Selanjutnya strategi promosi/ promo guna selain dari pada menarik perhatian para konsumen, promosi digunakan sebagai media komunikasi untuk menjaga tali silaturahmi antara penjual dan pembeli dalam menyampaikan, menawarkan, membujuk, serta meningkatkan pangsa penjualan barang dari suatu produk yang di tawarkan.

Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan etos kerja Islam pada toko sobar mulana Kabuten Padang Lawas Utara yaitu : memiliki komitmen, kemampuan mengatur waktu, moralitas bersih atau ikhlas, memiliki pandangan masa depan, keseimbangan antara bekerja dan ibadah, disiplin.

Berdasarkan hasil penelitian terkait etos kerja tentang memiliki komitmen dan kemampuan mengatur waktu. Diketahui bahwa toko sobar mulana sudah penerapkan etos kerja Islam pada pemilik toko dan para karyawan toko dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan menyatakan bahwa komitmen antara pemilik toko dan para karyawan memiliki tujuan yang sama untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan penjualan dan sama sama dapat mengatur waktu dengan baik saling kerja sama.

Berdasarkan hasil penelitian terkait disiplin, moralitas bersih atau ikhlas dan keseimbangan antara bekerja dan ibadah. Diketahui bahwa toko sobar mulana sudah penerapkan etos kerja Islam dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan peran yang ada

dalam toko yaitu pemilik toko, para karyawan dan ditambahi dengan pendapat para konsumen/ pelanggan toko dengan menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan dapat tertata dengan baik dimana pemilik toko dapat menata waktu masuk kerja hingga tutup toko pada karyawannya sehingga memberikan keseimbangan antara waktu bekerja dan beribadah dengan menekankan pada diri karyawan untuk tidak menyia-nyiakan waktu ikhlas dalam bekerja demi kebaikan bersama.

Moralitas bersih atau ikhlas dapat diterapkan sesuai dengan yang diinginkan dimana berawal yang dicontohkan oleh pemilik toko dan diterapkan oleh karyawannya yang selalu memprioritaskan kepuasan para konsumennya memberikan motivasi serta arahan yang baik agar tetap saling kerja sama demi kenyamanan para konsumen toko.

Disiplin yaitu mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan dan telah dibuat guna terciptanya hasil yang baik. Dimana seseorang yang memiliki sifat disiplin maka sangat berhati-hati dalam menjalankan atau mengelola pekerjaan. Seperti terkait jam kerja maka para pengusaha maupun karyawan toko dituntut untuk tepat waktu ketika memulai jam buka tutup toko tersebut. Membuka toko selalu diusahakan tidak terlambat, istirahat sesuai jam yang ditentukan, dan pulang atau tutup toko pun sesuai jam kerja yang ditentukan. Bagi pemilik usaha/ toko harus mengarahkan karyawannya untuk disiplin waktu dikarenakan kedisiplinan para pemilik toko dan para karyawan juga sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan memiliki pandangan masa depan dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pemilik toko yang menyatakan bahwa pandangan masa depan terkait usahanya bagaimana mempertahankan usahanya sampai dengan jangka waktu yang lama untuk sekarang yang menjadi motivasi pemilik toko adalah bagaimana mempertahankan pelanggan lama dan terus memperoleh pelanggan baru demi kelancaran usahanya dengan modal pengetahuan bisnis yang sudah lama dijalankannya.

2. Kendala Toko Sobar Mulana Terkait Penerapan Etos Kerja Islam Dalam Strategi Pemulihan Ekonomi Usaha

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Hanya saja dalam toko sobar mulana memiliki kendala/ kekurangan dalam suatu perbuatan dalam penerapan terkait etos kerja Islam yaitu kejujuran yang belum ditanamkan dalam diri karyawan toko yang dimana kejujuran adalah hal yang paling diutamakan yang harus dimiliki dan diterapkan dalam kehidupan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian terkait kejujuran para karyawan toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara kurang menonjolkan perilaku yang kurang baik. Hal ini ditandai dari hasil wawancara dengan para

konsumen toko bahwasanya konsumen kurang menyukai sikap yang dimiliki para karyawan toko dimana sering terjadi pada saat pengantaran barang konsumen meminta uang tambahan (ongkos hantar) dengan membuat pembelaan diri bahwa semua berasal dari toko tidak menanggung uang minyak kendaraan yang dipakai karyawan serta dipertegasnya lagi karna sudah ketentuan dari pihak pemilik toko dalam setiap barang yang diantar ke alamat konsumen, konsumen akan menanggung jasa hantar karyawan. Hal ini menggambarkan sikap tidak terpuji dari karyawan toko sobar mulana.

Berdasarkan penjelasan diatas maka jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Toto Tasmaran yang dikutipkan oleh Nanda Hidayat Sono telah sejalan mengenai ciri-ciri etos kerja Islam, beberapa diantaranya ada kedisiplinanterhadap waktu, kejujuran, dan tanggung jawab.

Selain dari ketiga sifat tersebut disiplin, jujur dan bertanggung jawab. Untuk mencapai kesuksesan maka para pengusaha juga menanamkan sifat lain dalam diri mereka agar tercapainya keberhasilan dari usahanya. Sifat-sifat tersebut juga sangat penting dimiliki oleh seorang pengusaha. Seperti jiwa yang tangguh, semangat kerja keras, pantang menyerah, konsisten, mau belajar dari kesalahan dan orang lain, menjalin silaturahmi, menjaga kualitas, kreatif, inovatif, sabar telaten, amanah, memiliki pandangan untuk masa depan.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti melihat bahwa penerapan etos kerja Islam pada Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas Utara

sudah cukup tinggi. Dimana penerapan etos kerja Islam terkait dengan tingkat kejujuran hanya terletak pada para karyawannya bukan pada pemilik toko sehingga akan lebih mudah untuk bisa mengganti karyawan baru demi kesuksesan usaha.

D. Terbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya kurang maksimalnya waktu informan dalam melakukan wawancara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pemulihan ekonomi yang telah dilakukan dan diterapkan oleh usaha toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara merupakan strategi yang tepat dalam menanggulangi dan mengatasi tingkat penurunan ekonomi usaha selain dari pada strategi promo *bundling* produk (paket barang dengan harga diskon), mengadakan promo besarbesaran yang merupakan upaya untuk menanggulangi produk/ barang kualitas masa ketahananya mulai habis serta mengurangi terjadinya penumpukan barang. Tidak membiarkan stok barang kosong/ mengganti kembali barang yang telah laku demi menghindari rasa kecewa para pelanggan serta menyediakan produk yang sering diminati.
2. Etos kerja Islam pada usaha toko sobar mulana dilihat dari semangat dan kegigihan dalam meningkatkan ekonomi usaha dengan menerapkan prinsip etos kerja Islam di antaranya keseimbangan antara bekerja dan ibadah, memiliki moralitas, disiplin, ikhlas, kemampuan mengatur waktu, memiliki komitmen dan memiliki pandangan masa depan.

3. Kendala usaha toko sobar mulana terkait etos kerja Islam dalam strategi pemulihan ekonomi usaha di antaranya yaitu termasuk faktor lingkungan dan pendapatan masyarakat yang dijadikan sebagai titik acuan penentuan/penyesuaian dalam mengambil keuntungan memberikan harga murah demi untuk mempertahankan pelanggan. Penerapan etos kerja Islam terkait dengan tingkat kejujuran pada karyawan toko yang merupakan suatu kendala yang membuat para pelanggan merasa kurang nyaman atas tindakan yang dimiliki karyawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya toko sobar mulana dapat menerapkan dengan baik etos kerja yang sudah dimilikinya terutama pada karyawan agar lebih amanah dan ikhlas serta dapat meningkatkan semangat kerja mereka guna untuk menjaga kesetabilan ekonomi usaha.
2. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan rujukan dalam mengetahui strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam pada usaha muslim (studi kasus toko sobar mulana kabupaten padang lawas utara). Disamping itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian yang terkait selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Al-Qur'an:

Agama, Departemen, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Diponegoro, 2016.

Sumber Buku:

Alinasrun, M., *Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Tanjung pura: Pustaka Pelajar, 2020.

Anggito, A & Setiawan, J., *Metodologi Penelitian Kualiatatif*, Jakarta: Cv Jejak Publisher, 2018.

Arifin, J., *Fiqih Perlindungan Konsumen*, Semarang: Rasail, 2018.

Asifuddin, D,A,. *Etos Kerja Islami: Telaah Psikologi Thesis*, 2017.

Cihwanul, K,. "Etos kerja dalam islam" Joernal Of Sharia Economic Law Vol. 1 No1, 2018.

Djakfar, M., *Etika Bisnis Islami, Tataran Teoritis & Praktis*, Universitas Islam Negeri Malang, 2020.

Efendi, A,. *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer & Strategi di Tengah Operasional*, Jakarta: Kencana, 2022,

Fatimah, M, & Lusiana. "Siri" Sebagai Motivasi Dan Etos KerjaPerempuan Bugis Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga," *Jurnal, Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, no. 2 Juni 2022.

Fauzia, I.Y., *Etika Bisnis*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2018.

Gemala, D,. *Hukum Perikatan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2017.

Hermawan, S,. *Makna Itelectual Capital Perspektif The Role Theory an The Resource Based Theory*, *Jurnal Ekonomi & Keuangan*, Volume 17 (2), Juni, 2018, 256-275.

- Hilmi, I.M., *Perspektif Max Weber tentang etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan ekonomi*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2017.
- Hilmi, I.M., *Perspektif Max Weber tentang etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan ekonomi*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Irzum, J., “Etos Kerja Dan Kuasa Perempuan Dalam Keluarga: Studi Kasus Keluarga Nelayan, Di Berondong Lamongan Jawa Timur,” *Jurnal, Dakwah STAIN Kudus*, no.1 Juni 2015.
- Lawu, S.H., pengaruh etos kerja terhadap kinerja karyawan, dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Volume 2 (1), Januari, 2019.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Prenada Media Grup 2014.
- Muhammad, A., *Menjadi Pengusaha Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-kautsa, 2016.
- Muslich,., *Etika bisnis islam, Landasan filosofis, Normatif & substansi implementatif*, yogyakarta: Ekonosia, 2019.
- Noor, J., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Orgianus, Y., *Moralitas Islam dalam Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Penerbit Marja, 2018.
- Panji, A., *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta Media, 2017.
- Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam, (P3E1) *Ekonomi islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010.
- Rahmawati, C., *Etos Kerja*, dalam *Jurnal Konstruktif Bidang Filsafat & Dakwah*, Volume 3 (2), 2018, 68-69.
- Ramadan, B.M., “Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim” *Jurnal*, 2019.
- Rohana, S., *Faktor Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk Loyalitas Kerja Pegawai*, PT: Timur Raya Alam Damai, dalam *Jurnal Ilmiah Akutansi & Manajemen (JIAM)*, Volume 15(1), Mei, 2019.
- Rohimin, j., *Makna dan Hikmah*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.

- Rusyan, T., Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2016.
- Saingan & Veithzal, Z., *Manajemen Pemasaran Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.
- Samiaji S., Penelitian Kualitatif Dasar-dasar, Jakarta: PT. Index, 2017.
- Sandu, S., Dasar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sarmanu., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Soetjipto, T., *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi pandemi covid-19*, Yogyakarta dalam Jurnal: *k-media*, Volume 4 (2), 2020.
- Sudjana, A., Tuntunan penyusunan karya ilmiah, Bandung: Sinar Baru Algensido 2005.
- Suhendi, H., Kewirausahaan Bandung, 2020.
- Sumarsono, S., *kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Tasmara, T., *Membudayakan Etos Kerja Islam*, Jakarta: GemaInsani Perss, 2022.
- Wardhani, p,k., *Potensi pembuatan kemasan ramah lingkungan*, Bandung: Universitas Pembangunan, 2015.

PEDOMAN WAWANCARA

**Judul : Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada Usaha
Muslim studi kasus Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas
Utara**

Wawancara dengan pemilik toko sobar mulana:

1. Apa saja strategi yang dilakukan toko ini dalam proses pemulihan ekonomi usaha?
2. Apa saja prinsip etos kerja Islam yang telah diterapkan?
3. Bagaimana penerapan etos kerja Islam dalam berwirausaha?
4. Apa saja kendala dalam proses pemulihan ekonomi usaha?
5. Bagaimana pandangan masa depan terhadap toko sobar mulana?

Wawancara dengan para karyawan toko sobar mulana:

1. Bagaimana pendapat bapak terkait dengan strategi pemulihan ekonomi melalui etos kerja Islam?
2. Apakah bapak memiliki komitmen dalam bekerja?
3. Apakah bapak memiliki pandangan masa depan dengan profesi bapak sekarang?
4. Apakah ada unsur keterpaksaan dalam melakukan pekerjaan?

5. Apakah bapak disiplin dalam melakukan tanggung jawab yang diberikan kepada bapak?
6. Apakah bapak dapat membagi waktu untuk bekerja dan waktu beribadah/ sholat?
7. Apakah ada kendala dalam melaksanakan kewajiban bapak sebagai karyawan baik dalam hal ibadah dan dalam melakukan pekerjaan

Wawancara dengan konsumen toko sobar mulana

1. Apakah menurut ibu toko sobar mulana ini sudah amanah?
2. Bagaimana tingkat kejujuran toko ini?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Dokumentasi

Pak Huddin (Pemilik Usaha)



Pak Anas (karyawan)



Pak Rudi (karyawan)



Ibu Rosnita (konsumen)



Ibu salsa (konsumen)



Lokasi parkir toko sobar mulana



Halaman samping toko sobar mulana





TOKO SOBAR MULANA

Desa Gumarupu baru, Kec. Portibi, Kab. Padang Lawas Utara
Sumatra Utara 22753

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAMLAN HARAHAHAP

Jabatan : Kelapa Desa Gumarupu Baru

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FITRI JAMILA

NIM : 1940200051

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

Judul Riset : Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada
Usaha Muslim (Studi Kasus Toko Sobar Mulana
Kabupaten Padang Lawas Utara)

Nama diatas benar telah selesai melaksanakan riset di Toko Sobar Mulana desa Gumarupu Baru dengan judul "Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam Pada Usaha (Studi Kasus Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas Utara)" dengan hasil yang baik dan benar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gumarupu Baru, November 2023

Kepala Desa Gumarupu Baru



new Skripsi fitri 12345

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	7 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	5 %
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
6	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1 %
7	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
9	id.scribd.com Internet Source	<1 %

new Skripsi fitri 12345

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
9	id.scribd.com Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1348 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022 28 April 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi :

Yth. Bapak/Ibu;

1. Armyn Hasibuan : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

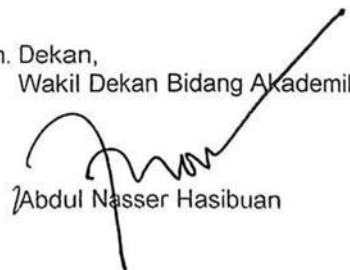
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Jamila
NIM : 1940200051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam pada Usaha Muslim.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 4907 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/09/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

20 September 2023

Yth; Pengelola Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas Utara


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fitri Jamila
NIM : 1940200051
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Etos Kerja Islam pada Usaha Muslim (Studi Kasus Toko Sobar Mulana Kabupaten Padang Lawas Utara).**" Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.